

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

- 1) Sebagian besar daerah kabupaten memiliki realisasi PAD yang berada dalam kondisi elastis untuk periode dari tahun anggaran 2002 hingga 2004. Nilai elastisitas realisasi PAD untuk keseluruhan daerah kota ditunjukkan elastis pada tahun anggaran 2002 dan 2003, sedangkan pada tahun anggaran 2004, terdapat 1 daerah kota yang PADnya berada dalam kondisi elastis.
- 2) Keseluruhan daerah tingkat kabupaten dan kota di Propinsi Kalimantan Timur memiliki *share* realisasi PAD yang besarnya masih di bawah batas minimum, yaitu di bawah 60% dari total realisasi anggaran pengeluaran dalam APBD masing-masing daerah kabupaten dan kota untuk periode dari tahun anggaran 2001 hingga 2004. *Share* realisasi PAD tertinggi terdapat pada Kota Tarakan pada tahun anggaran 2004, sedangkan *share* realisasi PAD terendah terdapat pada Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun anggaran 2003.
- 3) Sebagian besar realisasi PAD daerah kabupaten maupun kota di Propinsi Kalimantan Timur ditunjukkan mengalami peningkatan untuk periode dari tahun anggaran 2002 hingga 2004. Beberapa daerah memiliki realisasi PAD yang mengalami pertumbuhan lebih dari 1 kali nilai realisasi PAD periode sebelumnya. Untuk periode pada tahun anggaran 2002 dan 2003, terdapat dua

daerah yang realisasi PADnya mengalami penurunan atau pertumbuhannya negatif, sedangkan pada tahun anggaran 2004 terdapat 6 daerah yang realisasi PADnya mengalami penurunan di mana dua di antaranya adalah daerah tingkat kota.

- 4) Berdasarkan hasil pemetaan kemampuan keuangan dengan metode kuadran, sebagian besar PAD kabupaten di Propinsi Kalimantan Timur berada pada Kuadran II untuk periode dari tahun anggaran 2002 hingga 2004. Untuk daerah kota, sebagian besar kemampuan PADnya ditunjukkan berada pada Kuadran I pada tahun anggaran 2002 dan 2003, sedangkan pada tahun anggaran 2004 sebagian besar terletak pada Kuadran II.
- 5) Berdasarkan pemeringkatan kemampuan PAD dengan metode IKK, sebagian besar daerah kabupaten maupun kota di Propinsi Kalimantan Timur ditunjukkan memiliki kemampuan PAD yang berada pada klasifikasi "Sedang" untuk periode dari tahun anggaran 2002 dan 2003. Pada tahun anggaran 2004, sebagian besar daerah kabupaten dan seluruh kota berada pada klasifikasi "Rendah".

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

- 1) Dalam melakukan penyusunan rencana anggaran atau R-APBD terutama untuk pos PAD, pemerintah daerah kabupaten dan kota di Propinsi Kalimantan Timur hendaknya lebih mengutamakan metode penyusunan

anggaran yang berbasis pada kemampuan perekonomian daerah masing-masing kabupaten dan kota. Sistem anggaran seperti ini menggunakan lebih banyak indikator-indikator perekonomian lokal sebagai dasar penyusunan pos-pos penerimaan yang terdapat pada PAD seperti pertumbuhan ekonomi regional, tingkat inflasi, produktivitas regional, upah rata-rata, biaya faktor produksi, dan banyaknya potensi ekonomi. Melalui sistem anggaran seperti ini diharapkan tidak hanya dapat mempertahankan kinerja PAD yang responsif, akan tetapi dapat mengembangkan potensi-potensi ekonomi lokal di masa yang akan datang.

- 2) Pihak pemerintah daerah baik untuk tingkat kabupaten maupun kota sebaiknya secara aktif meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan promosi wilayah. Program promosi wilayah ini dilakukan dengan mengoptimalkan media-media informasi kepada masyarakat di luar daerah untuk memperkenalkan atau mempopulerkan potensi wilayah baik potensi sumberdaya ekonomi maupun potensi wisata lokal. Langkah promosi daerah yang intensif seperti ini diharapkan dapat mengimbangi pembangunan infrastruktur yang selama ini telah banyak direalisasikan oleh pemerintah daerah kabupaten maupun kota. Melalui promosi wilayah ini pula diharapkan akan dapat memberikan manfaat dengan meningkatkan sumber-sumber penerimaan dalam pos PAD sehingga dapat mendorong PAD untuk memberikan kontribusi yang memadai bagi anggaran penerimaan dalam APBD di masa yang akan datang.

- 3) Dalam menyusun rencana anggaran dalam APBD terutama untuk anggaran penerimaan, pihak pemerintah kabupaten maupun kota di Propinsi Kalimantan Timur hendaknya secara bertahap dapat mengurangi ketergantungan terhadap sumber-sumber penerimaan selain sumber-sumber penerimaan yang terdapat dalam pos Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tindakan untuk mengurangi ketergantungan anggaran penerimaan ini dapat dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dari pos penerimaan Dana Perimbangan terutama yang berasal dari pos bagi hasil untuk digunakan membiayai program atau kegiatan yang dapat mengoptimalkan sumber-sumber penerimaan pada pos PAD seperti kegiatan identifikasi dan optimalisasi sumber penerimaan pada pos PAD. Melalui tindakan ini diharapkan akan dapat mempercepat proses optimalisasi penerimaan pada pos PAD dan dapat mempercepat ataupun mempertahankan pertumbuhan pos PAD di masa yang akan datang.
- 4) Pemerintah pusat melalui pemerintah tingkat propinsi hendaknya dapat memberikan arahan dan dukungan terhadap pembinaan pengelolaan keuangan daerah kabupaten maupun kota di Propinsi Kalimantan Timur untuk mendukung kemampuan keuangan daerah. Hal ini terutama difokuskan pada pengelolaan sumber-sumber penerimaan pada pos PAD. Arahan yang diberikan ditujukan untuk menghindari adanya persaingan antara daerah kabupaten ataupun kota yang berdampak menciptakan kesenjangan keuangan daerah yang semakin lebar terutama pada tahap awal pengembangan pengelolaan keuangan daerah. Tindakan ini dapat dilakukan dengan

mengkoordinasikan potensi wilayah di masing-masing daerah kabupaten maupun kota sehingga akan tercipta hubungan yang sinergis dalam pengembangan kemampuan keuangan daerah. Melalui langkah ini diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan keuangan di masing-masing daerah kabupaten dan kota di Propinsi Kalimantan Timur.

- 5) Pihak pemerintah daerah kabupaten maupun kota di Propinsi Kalimantan Timur hendaknya memperhatikan aspek kualitas sumberdaya manusia sebagai unsur utama yang melaksanakan pengelolaan keuangan daerah terutama untuk sumber-sumber penerimaan pada pos PAD. Tindakan ini dapat dilakukan dengan melakukan pelatihan dan pembinaan secara intensif terhadap pegawai-pegawai pemerintahan untuk keseluruhan bidang tugas/jabatan yang berkaitan langsung dengan pengelolaan keuangan daerah. Dalam penyusunan perencanaan anggaran terutama anggaran penerimaan pada pos PAD, sebaiknya pihak pemerintah daerah tidak hanya berpedoman pada sasaran-sasaran penerimaan jangka pendek, akan tetapi juga lebih memperhatikan sasaran-sasaran penerimaan jangka panjang. Hal ini ditujukan untuk menjaga stabilitas dan kesinambungan sumber-sumber penerimaan pada pos PAD.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Davey, K.J., 1988, *Pembiayaan Pemerintah Daerah*, Edisi Terjemahan, Cetakan Pertama, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.

Devas, Nick, Brian Binder, Anne Booth, Kenneth Davey, dan Roy Kelly, 1989, *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*, Edisi Terjemahan, Cetakan Pertama, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad, Ph.D., 2004, *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Suparmoko, M, Drs., Ph.D., M.A., 2002, *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, Edisi Pertama, Penerbit Andi, Yogyakarta.

2. Jurnal dan Referensi Lainnya

Badan Pusat Statistik (BPS), 2001-2004, "Propinsi Kalimantan Timur dalam Angka".

Deddy, Kusmadiyanto, 2004, "Peta Kemampuan Keuangan Propinsi Dalam Era Otonomi Daerah: Tinjauan Atas Kinerja PAD dan Upaya Yang Dilakukan Daerah", *Jurnal Otonomi Daerah, Volume 3, Nomer 1* (1-12).

Direktorat Keuangan Daerah, 2001, "Laporan Tahunan Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal di Indonesia Tahun 2001".

Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Kabupaten Berau, Tahun Anggaran 2001-2004, "Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)".

Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Kabupaten Bulungan, Tahun Anggaran 2001-2004, "Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)".

Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Kabupaten Kutai Kartanegara, Tahun Anggaran 2001-2004, "Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)".

Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Kabupaten Kutai Barat, Tahun Anggaran 2001-2004, "Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)".

Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Kabupaten Kutai Timur, Tahun Anggaran 2001-2004, "Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)".

- Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Kabupaten Malinau, Tahun Anggaran 2001-2004, "Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)".
- Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Kabupaten Nunukan, Tahun Anggaran 2001-2004, "Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)".
- Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Kabupaten Paser, Tahun Anggaran 2001-2002, "Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)".
- Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Kabupaten Paser, Tahun Anggaran 2003-2004, "Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)".
- Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Kota Balikpapan, Tahun Anggaran 2001-2004, "Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)".
- Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Kota Bontang, Tahun Anggaran 2001-2004, "Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)".
- Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Kota Samarinda, Tahun Anggaran 2001-2004, "Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)".
- Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Kota Tarakan, Tahun Anggaran 2001-2004, "Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)".
- Dinas Pendapatan Daerah (Dipenda) Kabupaten Penajam Paser Utara, Tahun Anggaran 2003-2004, "Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)".
- Dharmawan, Surya, 2003, "PAD, DAU, dan DAK Sebagai Indikator Kemandirian Keuangan Daerah: Studi Kasus Daerah Kabupaten dan Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", *Thesis Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta* (tidak dipublikasikan).
- Prawestry, Kurnia Sari, 2002, "Analisis Perimbangan Keuangan Daerah Sebagai Indikator Desentralisasi Keuangan Daerah: Studi Kasus Pemerintah Kabupaten dan Kota di Propinsi Jawa Timur", *Thesis Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta* (tidak dipublikasikan).
- Landiyanto, Agustino, 2005, "Kinerja Keuangan dan Strategi Pembangunan Kota di Era Otonomi Daerah: Studi Kasus Kota Surabaya", *CURES Working Paper, Volume 01, Nomer 05*.
- Kuncoro, Mudrajad, 2004, "Mampukah KAPET Mempercepat Pembangunan di Kawasan Timur Indonesia?", *Working Paper Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Volume 2, Nomer 3*.

LAMPIRAN 1

Tabel 1
REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN DAN
KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN TIMUR
BERDASARKAN HARGA BERLAKU
(Juta Rupiah)

Kode	Kab./Kota	2001	2002	2003
1701	Kab. Berau	11.082,73	19.188,52	21.134,13
1702	Kab. Bulungan	21.991,61	18.748,43	21.126,74
1703	Kab. Kutai	16.671,68	16.552,67	34.103,04
1704	Kab. Kutai Barat	8.033,12	35.771,59	36.164,88
1705	Kab. Kutai Timur	2.958,27	5.813,32	6.296,33
1706	Kab. Malinau	9.524,77	11.020,93	29.536,66
1707	Kab. Nunukan	6.011,40	11.862,71	15.704,27
1708	Kab. Pasir	20.558,27	24.684,73	34.673,81
1709	Kota Balikpapan	36.905,81	49.097,83	59.605,49
1710	Kota Bontang	9.827,27	14.921,13	18.769,99
1711	Kota Samarinda	29.977,88	45.507,03	55.188,76
1712	Kota Tarakan	7.866,35	49.781,69	16.974,74
1713	Kab. Penajam Paser Utara	-	-	646,70
Kode	Kab./Kota	2004		
1701	Kab. Berau	22.614,60		
1702	Kab. Bulungan	17.802,01		
1703	Kab. Kutai	40.449,65		
1704	Kab. Kutai Barat	28.946,70		
1705	Kab. Kutai Timur	15.801,16		
1706	Kab. Malinau	8.409,42		
1707	Kab. Nunukan	19.845,61		
1708	Kab. Pasir	28.429,85		
1709	Kota Balikpapan	67.998,08		
1710	Kota Bontang	17.261,44		
1711	Kota Samarinda	53.115,34		
1712	Kota Tarakan	86.362,93		
1713	Kab. Penajam Paser Utara	3.023,58		

Sumber: Laporan APBD Kabupaten dan Kota di Propinsi Kalimantan Timur (Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten dan Kota di Propinsi Kalimantan Timur, Tahun Anggaran 2001-2004)

Tabel 2
REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN DAN
KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN TIMUR BERDASARKAN
HARGA KONSTAN TAHUN 2000
 (Juta Rupiah)

Kode	Kab./Kota	2001	2002	2003
1701	Kab. Berau	10.269,39	16.242,19	16.947,98
1702	Kab. Bulungan	20.377,70	15.869,67	16.942,05
1703	Kab. Kutai	15.448,18	14.011,06	27.348,07
1704	Kab. Kutai Barat	7.443,59	30.278,98	29.001,51
1705	Kab. Kutai Timur	2.741,17	4.920,70	5.049,18
1706	Kab. Malinau	8.825,77	9.328,70	23.686,17
1707	Kab. Nunukan	5.570,24	10.041,23	12.593,64
1708	Kab. Paser	19.049,55	20.894,47	27.805,78
1709	Kota Balikpapan	34.197,38	41.559,02	47.799,11
1710	Kota Bontang	9.106,07	12.630,04	15.052,12
1711	Kota Samarinda	27.777,87	38.519,58	44.257,23
1712	Kota Tarakan	7.289,06	42.137,88	13.612,46
1713	Kab. Penajam Paser Utara	-	-	518,60
Kode	Kab./Kota	2004	IHK Kota Samarinda	
1701	Kab. Berau	16.997,07	Tahun	IHK
1702	Kab. Bulungan	13.379,94	2000	100,00
1703	Kab. Kutai	30.401,84	2001	107,92
1704	Kab. Kutai Barat	21.756,26	2002	118,14
1705	Kab. Kutai Timur	11.876,11	2003	124,70
1706	Kab. Malinau	6.320,50	2004	133,05
1707	Kab. Nunukan	14.915,90		
1708	Kab. Paser	21.367,79		
1709	Kota Balikpapan	51.107,16		
1710	Kota Bontang	12.973,65		
1711	Kota Samarinda	39.921,34		
1712	Kota Tarakan	64.910,13		
1713	Kab. Penajam Paser Utara	2.272,51		

Sumber: Laporan APBD Kabupaten dan Kota di Propinsi Kalimantan Timur (Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten dan Kota di Propinsi Kalimantan Timur, Tahun Anggaran 2001-2004)

Keterangan:

Rumus untuk menghitung nilai berdasarkan harga konstan tahun 2000:

$$PAD_t \text{ Harga Konstan} = \frac{100}{IHK_t} \times PAD_t \text{ Harga Berlaku}$$

di mana:

PAD_t = Pendapatan Asli Daerah (juta Rupiah)

IHK_t = Indeks Harga Konsumen di Kota Samarinda

LAMPIRAN 2

Tabel 3
TOTAL REALISASI PENGELUARAN APBD KABUPATEN DAN KOTA
DI PROPINSI KALIMANTAN TIMUR BERDASARKAN
HARGA BERLAKU
 (Juta Rupiah)

Kode	Kab./Kota	2001	2002	2003
1701	Kab. Berau	244.406,56	398.976,08	490.712,88
1702	Kab. Bulungan	248.332,79	358.888,30	463.786,27
1703	Kab. Kutai	1.427.868,20	1.760.050,79	1.974.296,84
1704	Kab. Kutai Barat	267.123,84	447.481,34	575.954,44
1705	Kab. Kutai Timur	137.010,42	587.203,23	669.257,72
1706	Kab. Malinau	290.315,22	342.110,62	485.720,86
1707	Kab. Nunukan	225.623,56	339.075,53	440.542,06
1708	Kab. Pasir	351.529,90	478.226,77	459.462,03
1709	Kota Balikpapan	348.331,78	499.051,15	550.087,16
1710	Kota Bontang	256.336,88	364.766,18	399.924,73
1711	Kota Samarinda	396.126,57	514.631,27	661.714,20
1712	Kota Tarakan	228.858,93	315.055,87	389.825,13
1713	Kab. Penajam Paser Utara	-	-	314.966,86
Kode	Kab./Kota	2004		
1701	Kab. Berau	417.133,98		
1702	Kab. Bulungan	576.886,88		
1703	Kab. Kutai	2.158.359,98		
1704	Kab. Kutai Barat	575.646,77		
1705	Kab. Kutai Timur	633.902,83		
1706	Kab. Malinau	457.300,12		
1707	Kab. Nunukan	525.981,26		
1708	Kab. Pasir	471.342,36		
1709	Kota Balikpapan	592.261,20		
1710	Kota Bontang	488.661,44		
1711	Kota Samarinda	605.084,56		
1712	Kota Tarakan	328.717,94		
1713	Kab. Penajam Paser Utara	305.850,75		

Sumber: Laporan APBD Kabupaten dan Kota di Propinsi Kalimantan Timur (Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten dan Kota di Propinsi Kalimantan Timur, Tahun Anggaran 2001-2004)

Tabel 4
TOTAL REALISASI PENGELUARAN APBD KABUPATEN DAN KOTA
DI PROPINSI KALIMANTAN TIMUR BERDASARKAN
HARGA KONSTAN TAHUN 2000
 (Juta Rupiah)

Kode	Kab./Kota	2001	2002	2003
1701	Kab. Berau	226.470,13	337.714,64	393.514,74
1702	Kab. Bulungan	230.108,22	303.782,21	371.921,63
1703	Kab. Kutai	1.323.080,24	1.489.800,91	1.583.237,24
1704	Kab. Kutai Barat	247.520,24	378.772,08	461.872,04
1705	Kab. Kutai Timur	126.955,54	497.040,15	536.694,24
1706	Kab. Malinau	269.009,66	289.580,68	389.511,52
1707	Kab. Nunukan	209.065,57	287.011,62	353.281,52
1708	Kab. Pasir	325.731,93	404.796,66	368.453,91
1709	Kota Balikpapan	322.768,51	422.423,52	441.128,44
1710	Kota Bontang	237.524,91	308.757,56	320.709,49
1711	Kota Samarinda	367.055,75	435.611,37	530.644,91
1712	Kota Tarakan	212.063,50	266.680,10	312.610,37
1713	Kab. Penajam Paser Utara	-	-	252.579,68
Kode	Kab./Kota	2004	IHK Kota Samarinda	
			Tahun	IHK
1701	Kab. Berau	313.516,71	2000	100,00
1702	Kab. Bulungan	433.586,53	2001	107,92
1703	Kab. Kutai	1.622.217,20	2002	118,14
1704	Kab. Kutai Barat	432.654,47	2003	124,70
1705	Kab. Kutai Timur	476.439,56	2004	133,05
1706	Kab. Malinau	343.705,46		
1707	Kab. Nunukan	395.326,01		
1708	Kab. Pasir	354.259,57		
1709	Kota Balikpapan	445.141,83		
1710	Kota Bontang	367.276,54		
1711	Kota Samarinda	454.779,83		
1712	Kota Tarakan	247.063,46		
1713	Kab. Penajam Paser Utara	229.876,55		

Sumber: Laporan APBD Kabupaten dan Kota di Propinsi Kalimantan Timur (Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten dan Kota di Propinsi Kalimantan Timur, Tahun Anggaran 2001-2004)

Keterangan:

Rumus untuk menghitung nilai berdasarkan harga konstan tahun 2000:

$$PAD_t \text{ Harga Konstan} = \frac{100}{IHK_t} \times PAD_t \text{ Harga Berlaku}$$

di mana:

PAD_t = Pendapatan Asli Daerah (juta Rupiah)

IHK_t = Indeks Harga Konsumen di Kota Samarinda

LAMPIRAN 3

Tabel 5
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KABUPATEN DAN
KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN TIMUR BERDASARKAN
HARGA BERLAKU, 2000-2004
(Juta Rupiah)

Kode	Kab./Kota	2001	2002	2003
1700	Propinsi Kaltim	89.032.374,69	93.885.275,15	101.790.595,08
1701	Kab. Berau	2.423.661,39	2.785.790,40	3.062.875,22
1702	Kab. Bulungan	932.115,11	1.105.584,10	1.229.059,47
1703	Kab. Kutai	22.898.663,00	24.641.700,00	27.677.115,00
1704	Kab. Kutai Barat	1.725.861,39	2.142.422,51	2.474.850,21
1705	Kab. Kutai Timur	7.069.720,97	6.991.176,71	6.385.507,81
1706	Kab. Malinau	399.936,51	482.305,39	585.388,26
1707	Kab. Nunukan	904.976,00	970.211,00	1.115.183,00
1708	Kab. Pasir	3.103.165,00	3.298.151,00	2.733.251,00
1709	Kota Balikpapan	11.593.976,23	14.105.953,16	14.516.253,55
1710	Kota Bontang	29.455.024,40	27.113.012,20	29.226.188,67
1711	Kota Samarinda	6.993.662,69	8.414.776,68	9.852.072,89
1712	Kota Tarakan	1.531.612,00	1.834.192,00	2.132.953,00
1713	Kab. Penajam Paser Utara	-	-	799.897,00
Kode	Kab./Kota	2004		
1700	Propinsi Kaltim	127.154.890,75		
1701	Kab. Berau	3.385.579,63		
1702	Kab. Bulungan	1.398.050,22		
1703	Kab. Kutai	35.458.334,00		
1704	Kab. Kutai Barat	2.864.497,13		
1705	Kab. Kutai Timur	9.644.904,41		
1706	Kab. Malinau	686.825,10		
1707	Kab. Nunukan	1.297.277,00		
1708	Kab. Pasir	3.161.863,00		
1709	Kota Balikpapan	17.879.135,06		
1710	Kota Bontang	36.505.688,14		
1711	Kota Samarinda	11.558.177,06		
1712	Kota Tarakan	2.391.618,00		
1713	Kab. Penajam Paser Utara	922.942,00		

Sumber: PDRB Kabupaten dan Kota di Indonesia (BPS, 2000-2004)

Tabel 6
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KABUPATEN DAN
KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN TIMUR BERDASARKAN
HARGA KONSTAN TAHUN 2000, 2000-2004
 (Juta Rupiah)

Kode	Kab./Kota	2000	2001	2002
1700	Propinsi Kaltim	78.973.276,93	82.498.493,97	79.469.506,64
1701	Kab. Berau	2.185.147,75	2.245.794,47	2.358.041,65
1702	Kab. Bulungan	827.229,30	863.709,33	935.825,38
1703	Kab. Kutai	20.226.447,00	21.218.182,91	20.858.049,77
1704	Kab. Kutai Barat	1.508.786,51	1.599.204,40	1.813.460,73
1705	Kab. Kutai Timur	5.493.583,40	6.550.890,45	5.917.705,02
1706	Kab. Malinau	335.623,64	370.586,09	408.249,02
1707	Kab. Nunukan	637.686,00	838.561,90	821.238,36
1708	Kab. Paser	2.719.199,00	2.875.430,87	2.791.731,00
1709	Kota Balikpapan	10.365.907,73	10.743.121,04	11.940.031,45
1710	Kota Bontang	27.344.123,81	27.293.388,07	22.949.900,79
1711	Kota Samarinda	6.077.496,79	6.480.413,91	7.122.716,00
1712	Kota Tarakan	1.252.046,00	1.419.210,53	1.552.557,98
1713	Kab. Penajam Paser Utara	-	-	-
Indeks Harga Konsumen (IHK) ^{*)}		100,00	107,92	118,14
Kode	Kab./Kota	2003	2004	
1700	Propinsi Kaltim	81.628.384,19	95.560.252,72	
1701	Kab. Berau	2.456.195,04	2.544.591,98	
1702	Kab. Bulungan	985.613,05	1.050.770,55	
1703	Kab. Kutai	22.194.959,90	26.650.382,56	
1704	Kab. Kutai Barat	1.984.643,31	2.152.947,86	
1705	Kab. Kutai Timur	5.120.695,92	7.249.082,61	
1706	Kab. Malinau	469.437,26	516.215,78	
1707	Kab. Nunukan	894.292,70	975.029,69	
1708	Kab. Paser	2.191.861,27	2.376.447,20	
1709	Kota Balikpapan	11.640.941,10	13.437.906,85	
1710	Kota Bontang	23.437.200,22	27.437.570,94	
1711	Kota Samarinda	7.900.619,80	8.687.092,87	
1712	Kota Tarakan	1.710.467,52	1.797.533,26	
1713	Kab. Penajam Paser Utara	641.457,10	693.680,57	
Indeks Harga Konsumen (IHK) ^{*)}		124,70	133,05	

Sumber: PDRB Kabupaten dan Kota di Indonesia (BPS, 2000-2004)

Keterangan:

- *) Indeks harga konsumen (IHK) Kota Samarinda dengan menggunakan tahun 2000 sebagai tahun dasar.

LAMPIRAN 4

Tabel 7
PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)
KABUPATEN DAN KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN TIMUR
BERDASARKAN HARGA KONSTAN TAHUN 2000, 2000-2004
 (%)

Kode	Kab./Kota	2000	2001	2002
1700	Propinsi Kaltim	-	4,46	-3,67
1701	Kab. Berau	-	2,78	5,00
1702	Kab. Bulungan	-	4,41	8,35
1703	Kab. Kutai	-	4,90	-1,70
1704	Kab. Kutai Barat	-	5,99	13,40
1705	Kab. Kutai Timur	-	19,25	-9,67
1706	Kab. Malinau	-	10,42	10,16
1707	Kab. Nunukan	-	31,50	-2,07
1708	Kab. Pasir	-	5,75	-2,91
1709	Kota Balikpapan	-	3,64	11,14
1710	Kota Bontang	-	-0,19	-15,91
1711	Kota Samarinda	-	6,63	9,91
1712	Kota Tarakan	-	13,35	9,40
1713	Kab. Penajam Paser Utara	-	-	-
Kode	Kab./Kota	2002	2003	
1700	Propinsi Kaltim	2,72	17,08	
1701	Kab. Berau	4,16	3,60	
1702	Kab. Bulungan	5,32	6,61	
1703	Kab. Kutai	6,41	20,07	
1704	Kab. Kutai Barat	9,44	8,48	
1705	Kab. Kutai Timur	-13,47	41,56	
1706	Kab. Malinau	14,99	9,96	
1707	Kab. Nunukan	8,90	9,03	
1708	Kab. Pasir	-21,49	8,42	
1709	Kota Balikpapan	-2,50	15,44	
1710	Kota Bontang	2,12	17,07	
1711	Kota Samarinda	10,92	9,95	
1712	Kota Tarakan	10,17	5,09	
1713	Kab. Penajam Paser Utara	-	8,14	

Sumber: PDRB Kabupaten dan Kota di Indonesia (BPS, 2000-2004)

Keterangan:

Rumus untuk menghitung pertumbuhan PDRB:

$$\text{Pertumbuhan PDRB}_t = \frac{\text{PDRB}_t - \text{PDRB}_{t-1}}{\text{PDRB}_{t-1}} \times 100\%$$

PDRB_t = PDRB pada tahun t

PDRB_{t-1} = PDRB pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan PDRB Tahun 2001

- 1) Kabupaten Berau

$$\text{Growth}_{2001} = \frac{2.245.794,47 - 2.185.147,75}{2.185.147,75} \times 100\% = 2,78\%$$
- 2) Kabupaten Bulungan

$$\text{Growth}_{2001} = \frac{863.709,33 - 827.229,30}{827.229,30} \times 100\% = 4,41\%$$
- 3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\text{Growth}_{2001} = \frac{21.218.182,91 - 20.226.447,00}{20.226.447,00} \times 100\% = 4,90\%$$
- 4) Kabupaten Kutai Barat

$$\text{Growth}_{2001} = \frac{1.599.204,40 - 1.508.786,51}{1.508.786,51} \times 100\% = 5,99\%$$
- 5) Kabupaten Kutai Timur

$$\text{Growth}_{2001} = \frac{6.550.890,45 - 5.493.583,40}{5.493.583,40} \times 100\% = 19,25\%$$
- 6) Kabupaten Malinau

$$\text{Growth}_{2001} = \frac{370.586,09 - 335.623,64}{335.623,64} \times 100\% = 10,42\%$$
- 7) Kabupaten Nunukan

$$\text{Growth}_{2001} = \frac{838.561,90 - 637.686,00}{637.686,00} \times 100\% = 31,50\%$$
- 8) Kabupaten Pasir

$$\text{Growth}_{2001} = \frac{2.875.430,87 - 2.719.199,00}{2.719.199,00} \times 100\% = 5,75\%$$
- 9) Kota Balikpapan

$$\text{Growth}_{2001} = \frac{10.743.121,04 - 10.365.907,73}{10.365.907,73} \times 100\% = 3,64\%$$
- 10) Kota Bontang

$$\text{Growth}_{2001} = \frac{27.293.388,07 - 27.344.123,81}{27.344.123,81} \times 100\% = -0,19\%$$
- 11) Kota Samarinda

$$\text{Growth}_{2001} = \frac{6.480.413,91 - 6.077.496,79}{6.077.496,79} \times 100\% = 6,63\%$$
- 12) Kota Tarakan

$$\text{Growth}_{2001} = \frac{1.419.210,53 - 1.252.046,00}{1.252.046,00} \times 100\% = 13,35\%$$

Pertumbuhan PDRB Tahun 2002

- 1) Kabupaten Berau

$$\text{Growth}_{2002} = \frac{2.358.041,65 - 2.245.794,47}{2.245.794,47} \times 100\% = 5,00\%$$
- 2) Kabupaten Bulungan

$$\text{Growth}_{2002} = \frac{935.825,38 - 863.709,33}{863.709,33} \times 100\% = 8,35\%$$
- 3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\text{Growth}_{2002} = \frac{20.858.049,77 - 21.218.182,91}{21.218.182,91} \times 100\% = -1,70\%$$
- 4) Kabupaten Kutai Barat

$$\text{Growth}_{2002} = \frac{1.813.460,73 - 1.599.204,40}{1.599.204,40} \times 100\% = 13,40\%$$
- 5) Kabupaten Kutai Timur

$$\text{Growth}_{2002} = \frac{5.917.705,02 - 6.550.890,45}{6.550.890,45} \times 100\% = -9,67\%$$
- 6) Kabupaten Malinau

$$\text{Growth}_{2002} = \frac{408.249,02 - 370.586,09}{370.586,09} \times 100\% = 10,16\%$$
- 7) Kabupaten Nunukan

$$\text{Growth}_{2002} = \frac{821.238,36 - 838.561,90}{838.561,90} \times 100\% = -2,07\%$$
- 8) Kabupaten Pasir

$$\text{Growth}_{2002} = \frac{2.791.731,00 - 2.875.430,87}{2.875.430,87} \times 100\% = -2,91\%$$
- 9) Kota Balikpapan

$$\text{Growth}_{2002} = \frac{11.940.031,45 - 10.743.121,04}{10.743.121,04} \times 100\% = 11,14\%$$
- 10) Kota Bontang

$$\text{Growth}_{2002} = \frac{22.949.900,29 - 27.293.388,07}{27.293.388,07} \times 100\% = -15,91\%$$
- 11) Kota Samarinda

$$\text{Growth}_{2002} = \frac{7.122.716,00 - 6.480.413,91}{6.480.413,91} \times 100\% = 9,91\%$$
- 12) Kota Tarakan

$$\text{Growth}_{2002} = \frac{1.552.557,98 - 1.419.210,53}{1.419.210,53} \times 100\% = 9,40\%$$

Pertumbuhan PDRB Tahun 2003

- 1) Kabupaten Berau

$$\text{Growth}_{2003} = \frac{2.456.195,04 - 2.358.041,65}{2.358.041,65} \times 100\% = 4,16\%$$
- 2) Kabupaten Bulungan

$$\text{Growth}_{2003} = \frac{985.613,05 - 935.825,38}{935.825,38} \times 100\% = 5,32\%$$
- 3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\text{Growth}_{2003} = \frac{22.194.959,90 - 20.858.049,77}{20.858.049,77} \times 100\% = 6,41\%$$
- 4) Kabupaten Kutai Barat

$$\text{Growth}_{2003} = \frac{1.984.643,31 - 1.813.460,73}{1.813.460,73} \times 100\% = 9,44\%$$
- 5) Kabupaten Kutai Timur

$$\text{Growth}_{2003} = \frac{5.120.695,92 - 5.917.705,02}{5.917.705,02} \times 100\% = -13,47\%$$
- 6) Kabupaten Malinau

$$\text{Growth}_{2003} = \frac{469.437,26 - 408.249,02}{408.249,02} \times 100\% = 14,99\%$$
- 7) Kabupaten Nunukan

$$\text{Growth}_{2003} = \frac{894.292,70 - 821.238,36}{821.238,36} \times 100\% = 8,90\%$$
- 8) Kabupaten Paser

$$\text{Growth}_{2003} = \frac{2.191.861,27 - 2.791.731,00}{2.791.731,00} \times 100\% = -21,49\%$$
- 9) Kota Balikpapan

$$\text{Growth}_{2003} = \frac{11.640.941,10 - 11.940.031,45}{11.940.031,45} \times 100\% = -2,50\%$$
- 10) Kota Bontang

$$\text{Growth}_{2003} = \frac{23.437.200,22 - 22.949.900,29}{22.949.900,29} \times 100\% = 2,12\%$$
- 11) Kota Samarinda

$$\text{Growth}_{2003} = \frac{7.900.619,80 - 7.122.716,00}{7.122.716,00} \times 100\% = 10,92\%$$
- 12) Kota Tarakan

$$\text{Growth}_{2003} = \frac{1.710.467,52 - 1.552.557,98}{1.552.557,98} \times 100\% = 10,17\%$$

Pertumbuhan PDRB Tahun 2004

- 1) Kabupaten Berau

$$\text{Growth}_{2004} = \frac{2.544.591,98 - 2.456.195,04}{2.456.195,04} \times 100\% = 3,60\%$$
- 2) Kabupaten Bulungan

$$\text{Growth}_{2004} = \frac{1.050.770,55 - 985.613,05}{985.613,05} \times 100\% = 6,61\%$$
- 3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\text{Growth}_{2004} = \frac{26.650.382,56 - 22.194.959,90}{22.194.959,90} \times 100\% = 20,07\%$$
- 4) Kabupaten Kutai Barat

$$\text{Growth}_{2004} = \frac{2.152.947,86 - 1.984.643,31}{1.984.643,31} \times 100\% = 8,48\%$$
- 5) Kabupaten Kutai Timur

$$\text{Growth}_{2004} = \frac{7.249.082,61 - 5.120.695,92}{5.120.695,92} \times 100\% = 41,56\%$$
- 6) Kabupaten Malinau

$$\text{Growth}_{2004} = \frac{516.215,78 - 469.437,26}{469.437,26} \times 100\% = 9,96\%$$
- 7) Kabupaten Nunukan

$$\text{Growth}_{2004} = \frac{975.029,69 - 894.292,70}{894.292,70} \times 100\% = 9,03\%$$
- 8) Kabupaten Pasir

$$\text{Growth}_{2004} = \frac{2.376.447,20 - 2.191.861,27}{2.191.861,27} \times 100\% = 8,42\%$$
- 9) Kota Balikpapan

$$\text{Growth}_{2004} = \frac{13.437.906,85 - 11.640.941,10}{11.640.941,10} \times 100\% = 15,44\%$$
- 10) Kota Bontang

$$\text{Growth}_{2004} = \frac{27.437.570,94 - 23.437.200,22}{23.437.200,22} \times 100\% = 17,07\%$$
- 11) Kota Samarinda

$$\text{Growth}_{2004} = \frac{8.687.092,87 - 7.900.619,80}{7.900.619,80} \times 100\% = 9,95\%$$
- 12) Kota Tarakan

$$\text{Growth}_{2004} = \frac{1.797.533,26 - 1.710.467,52}{1.710.467,52} \times 100\% = 5,09\%$$

13) Kabupaten Penajam Paser Utara

$$\text{Growth}_{2004} = \frac{693.680,57 - 641.457,10}{641.457,10} \times 100\% = 8,14\%$$



LAMPIRAN 5

Tabel 8
PERTUMBUHAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN DAN
KOTA TERHADAP TOTAL PAD SELURUH KABUPATEN DAN
KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN TIMUR, 2001-2004

Kode	Kab./Kota	2001	2002	2003	2004
1701	Kab. Berau	-	58,16	4,35	0,29
1702	Kab. Bulungan	-	-22,12	6,76	-21,03
1703	Kab. Kutai	-	-9,30	95,19	11,17
1704	Kab. Kutai Barat	-	306,78	-4,22	-24,98
1705	Kab. Kutai Timur	-	79,51	2,61	135,21
1706	Kab. Malinau	-	5,70	153,91	-73,32
1707	Kab. Nunukan	-	80,27	25,42	18,44
1708	Kab. Pasir	-	9,68	33,08	-23,15
1709	Kota Balikpapan	-	21,53	15,01	6,92
1710	Kota Bontang	-	38,70	19,18	-13,81
1711	Kota Samarinda	-	38,67	14,90	-9,80
1712	Kota Tarakan	-	478,10	-67,70	376,84
1713	Kab. Penajam Pasir Utara	-	-	-	338,20

Keterangan:

Rumus Pertumbuhan PAD:

$$\text{Pertumbuhan PAD}_t = \frac{\text{PAD}_t - \text{PAD}_{t-1}}{\text{PAD}_{t-1}} \times 100\%$$

di mana:

PAD_t = Besarnya PAD pada tahun anggaran t (juta Rupiah)

PAD_{t-1} = Besarnya PAD pada tahun anggaran sebelumnya (juta Rupiah).

Masing-masing PAD Kabupaten dan Kota di Propinsi Kalimantan Timur adalah nilai PAD berdasarkan harga konstan tahun 2000.

1. Pertumbuhan PAD Tahun 2002

1) Kabupaten Berau

$$\% \Delta \text{ PAD}_{2002} = \frac{16.242,19 - 10.269,39}{10.269,39} \times 100\% = 58,16\%$$

2) Kabupaten Bulungan

$$\% \Delta \text{ PAD}_{2002} = \frac{15.869,67 - 20.377,70}{20.377,70} \times 100\% = -22,12\%$$

3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\% \Delta \text{ PAD}_{2002} = \frac{14.011,06 - 15.448,18}{15.448,18} \times 100\% = -9,30\%$$

4) Kabupaten Kutai Barat

$$\% \Delta \text{ PAD}_{2002} = \frac{30.278,98 - 7.443,59}{7.443,59} \times 100\% = 306,78\%$$

5) Kabupaten Kutai Timur

$$\% \Delta \text{ PAD}_{2002} = \frac{4.920,70 - 2.741,17}{2.741,17} \times 100\% = 79,51\%$$

6) Kabupaten Malinau

$$\% \Delta \text{ PAD}_{2002} = \frac{9.328,70 - 8.825,77}{8.825,77} \times 100\% = 5,70\%$$

7) Kabupaten Nunukan

$$\% \Delta \text{ PAD}_{2002} = \frac{10.041,23 - 5.570,24}{5.570,24} \times 100\% = 80,27\%$$

8) Kabupaten Paser

$$\% \Delta \text{ PAD}_{2002} = \frac{20.894,47 - 19.049,55}{19.049,55} \times 100\% = 9,68\%$$

9) Kota Balikpapan

$$\% \Delta \text{ PAD}_{2002} = \frac{41.559,02 - 34.197,38}{34.197,38} \times 100\% = 21,53\%$$

10) Kota Bontang

$$\% \Delta \text{ PAD}_{2002} = \frac{12.630,04 - 9.106,07}{9.106,07} \times 100\% = 38,70\%$$

11) Kota Samarinda

$$\% \Delta \text{ PAD}_{2002} = \frac{38.519,58 - 27.777,87}{27.777,87} \times 100\% = 38,67\%$$

12) Kota Tarakan

$$\% \Delta \text{ PAD}_{2002} = \frac{42.137,88 - 7.289,06}{7.289,06} \times 100\% = 478,10\%$$

2. Pertumbuhan PAD Tahun 2003

1) Kabupaten Berau

$$\% \Delta \text{PAD}_{2003} = \frac{16.947,98 - 16.242,19}{16.242,19} \times 100\% = 4,35\%$$

2) Kabupaten Bulungan

$$\% \Delta \text{PAD}_{2003} = \frac{16.942,05 - 15.869,67}{15.869,67} \times 100\% = 6,76\%$$

3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\% \Delta \text{PAD}_{2003} = \frac{27.348,07 - 14.011,06}{14.011,06} \times 100\% = 95,19\%$$

4) Kabupaten Kutai Barat

$$\% \Delta \text{PAD}_{2003} = \frac{29.001,51 - 30.278,98}{30.278,98} \times 100\% = -4,22\%$$

5) Kabupaten Kutai Timur

$$\% \Delta \text{PAD}_{2003} = \frac{5.049,18 - 4.920,70}{4.920,70} \times 100\% = 2,61\%$$

6) Kabupaten Malinau

$$\% \Delta \text{PAD}_{2003} = \frac{23.686,17 - 9.328,70}{9.328,70} \times 100\% = 153,91\%$$

7) Kabupaten Nunukan

$$\% \Delta \text{PAD}_{2003} = \frac{12.593,64 - 10.041,23}{10.041,23} \times 100\% = 25,42\%$$

8) Kabupaten Pasir

$$\% \Delta \text{PAD}_{2003} = \frac{27.805,78 - 20.894,47}{20.894,47} \times 100\% = 33,08\%$$

9) Kota Balikpapan

$$\% \Delta \text{PAD}_{2003} = \frac{47.799,11 - 41.559,02}{41.559,02} \times 100\% = 15,01\%$$

10) Kota Bontang

$$\% \Delta \text{PAD}_{2003} = \frac{15.052,12 - 12.630,04}{12.630,04} \times 100\% = 19,18\%$$

11) Kota Samarinda

$$\% \Delta \text{PAD}_{2003} = \frac{44.257,23 - 38.519,58}{38.519,58} \times 100\% = 14,90\%$$

12) Kota Tarakan

$$\% \Delta \text{PAD}_{2003} = \frac{13.612,46 - 42.137,88}{42.137,88} \times 100\% = -67,70\%$$

3. Pertumbuhan PAD Tahun 2004

1) Kabupaten Berau

$$\% \Delta \text{PAD}_{2004} = \frac{16.997,07 - 16.947,98}{16.947,98} \times 100\% = 0,29\%$$

2) Kabupaten Bulungan

$$\% \Delta \text{PAD}_{2004} = \frac{13.379,94 - 16.942,05}{16.942,05} \times 100\% = -21,03\%$$

3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\% \Delta \text{PAD}_{2003} = \frac{27.348,07 - 14.011,06}{14.011,06} \times 100\% = 95,19\%$$

4) Kabupaten Kutai Barat

$$\% \Delta \text{PAD}_{2004} = \frac{21.756,26 - 29.001,51}{29.001,51} \times 100\% = -24,98\%$$

5) Kabupaten Kutai Timur

$$\% \Delta \text{PAD}_{2004} = \frac{11.876,11 - 5.049,18}{5.049,18} \times 100\% = 135,21\%$$

6) Kabupaten Malinau

$$\% \Delta \text{PAD}_{2004} = \frac{6.320,50 - 23.686,17}{23.686,17} \times 100\% = -73,32\%$$

7) Kabupaten Nunukan

$$\% \Delta \text{PAD}_{2003} = \frac{12.593,64 - 10.041,23}{10.041,23} \times 100\% = 25,42\%$$

8) Kabupaten Paser

$$\% \Delta \text{PAD}_{2004} = \frac{21.367,79 - 27.805,78}{27.805,78} \times 100\% = -23,15\%$$

9) Kota Balikpapan

$$\% \Delta \text{PAD}_{2004} = \frac{51.107,16 - 47.799,11}{47.799,11} \times 100\% = 6,92\%$$

10) Kota Bontang

$$\% \Delta \text{PAD}_{2004} = \frac{12.973,65 - 15.052,12}{15.052,12} \times 100\% = -13,81\%$$

11) Kota Samarinda

$$\% \Delta \text{PAD}_{2004} = \frac{39.921,34 - 44.257,23}{44.257,23} \times 100\% = -9,80\%$$

12) Kota Tarakan

$$\% \Delta \text{PAD}_{2004} = \frac{64.910,13 - 13.612,46}{13.612,46} \times 100\% = 376,84\%$$

13) Kabupaten Penajam Paser Utara

$$\% \Delta \text{PAD}_{2004} = \frac{2.272,51 - 518,60}{518,60} \times 100\% = 338,20\%$$



LAMPIRAN 6

Tabel 9
REKAPITULASI PENGHITUNGAN SHARE PENDAPATAN ASLI DAERAH
(PAD) KABUPATEN DAN KOTA TERHADAP TOTAL PAD SELURUH
KABUPATEN DAN KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN TIMUR,
2001-2004
 (%)

Kode	Kab./Kota	2001	2002	2003	2004
1701	Kab. Berau	4,53	4,81	4,31	5,42
1702	Kab. Bulungan	8,86	5,22	4,56	3,09
1703	Kab. Kutai	1,17	0,94	1,73	1,87
1704	Kab. Kutai Barat	3,01	7,99	6,28	5,03
1705	Kab. Kutai Timur	2,16	0,99	0,94	2,49
1706	Kab. Malinau	3,28	3,22	6,08	1,84
1707	Kab. Nunukan	2,66	3,50	3,56	3,77
1708	Kab. Pasir	5,85	5,16	7,55	6,03
1709	Kota Balikpapan	10,60	9,84	10,84	11,48
1710	Kota Bontang	3,83	4,09	4,69	3,53
1711	Kota Samarinda	7,57	8,84	8,34	8,78
1712	Kota Tarakan	3,44	15,80	4,35	26,27
1713	Kab. Penajam Paser Utara	-	-	0,21	0,99

Keterangan:

Rumus *share* PAD:

$$\text{Share PAD}_t = \frac{\text{Realisasi PAD}_t}{\text{Total Realisasi Pos Pengeluaran Daerah}_t} \times 100\%$$

di mana:

Share PAD = Rasio realisasi PAD terhadap total realisasi pengeluaran daerah (%)

PAD = Pendapatan Asli Daerah (juta Rupiah)

t = Tahun Anggaran.

1. Share PAD Tahun Anggaran 2001

- 1) Kabupaten Berau

$$Share_{2001} = \frac{10.269,39}{226.470,13} \times 100\% = 4,53\%$$
- 2) Kabupaten Bulungan

$$Share_{2001} = \frac{20.377,70}{230.108,22} \times 100\% = 8,86\%$$
- 3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$Share_{2001} = \frac{15.448,18}{1.323.080,24} \times 100\% = 1,17\%$$
- 4) Kabupaten Kutai Barat

$$Share_{2001} = \frac{7.443,59}{247.520,24} \times 100\% = 3,01\%$$
- 5) Kabupaten Kutai Timur

$$Share_{2001} = \frac{2.741,17}{126.955,54} \times 100\% = 2,16\%$$
- 6) Kabupaten Malinau

$$Share_{2001} = \frac{8.825,77}{269.009,66} \times 100\% = 3,28\%$$
- 7) Kabupaten Nunukan

$$Share_{2001} = \frac{5.570,24}{209.065,57} \times 100\% = 2,66\%$$
- 8) Kabupaten Paser

$$Share_{2001} = \frac{19.049,55}{325.731,93} \times 100\% = 5,85\%$$
- 9) Kota Balikpapan

$$Share_{2001} = \frac{34.197,38}{322.768,51} \times 100\% = 10,60\%$$
- 10) Kota Bontang

$$Share_{2001} = \frac{9.106,07}{237.524,91} \times 100\% = 3,83\%$$
- 11) Kota Samarinda

$$Share_{2001} = \frac{27.777,87}{367.055,75} \times 100\% = 7,57\%$$
- 11) Kota Tarakan

$$Share_{2001} = \frac{7.289,06}{212.063,50} \times 100\% = 3,44\%$$

2. Share PAD Tahun Anggaran 2002

- 1) Kabupaten Berau

$$Share_{2002} = \frac{16.242,19}{337.714,64} \times 100\% = 4,81\%$$
- 2) Kabupaten Bulungan

$$Share_{2002} = \frac{15.869,67}{303.782,21} \times 100\% = 5,22\%$$
- 3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$Share_{2002} = \frac{14.011,06}{1.489.800,91} \times 100\% = 0,94\%$$
- 4) Kabupaten Kutai Barat

$$Share_{2002} = \frac{30.278,98}{378.772,08} \times 100\% = 7,99\%$$
- 5) Kabupaten Kutai Timur

$$Share_{2002} = \frac{4.920,70}{497.040,15} \times 100\% = 0,99\%$$
- 6) Kabupaten Malinau

$$Share_{2002} = \frac{9.328,70}{289.580,68} \times 100\% = 3,22\%$$
- 7) Kabupaten Nunukan

$$Share_{2002} = \frac{10.041,23}{287.011,62} \times 100\% = 3,50\%$$
- 8) Kabupaten Pasir

$$Share_{2002} = \frac{20.894,47}{404.796,66} \times 100\% = 5,16\%$$
- 9) Kota Balikpapan

$$Share_{2002} = \frac{41.559,02}{422.423,52} \times 100\% = 9,84\%$$
- 10) Kota Bontang

$$Share_{2002} = \frac{12.630,04}{308.757,56} \times 100\% = 4,09\%$$
- 11) Kota Samarinda

$$Share_{2002} = \frac{38.519,58}{435.611,37} \times 100\% = 8,84\%$$
- 11) Kota Tarakan

$$Share_{2002} = \frac{42.137,88}{266.680,10} \times 100\% = 15,80\%$$

3. Share PAD Tahun Anggaran 2003

- 1) Kabupaten Berau

$$Share_{2003} = \frac{16.947,98}{393.514,74} \times 100\% = 4,31\%$$
- 2) Kabupaten Bulungan

$$Share_{2003} = \frac{16.942,05}{371.921,63} \times 100\% = 4,56\%$$
- 3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$Share_{2003} = \frac{27.348,07}{1.583.237,24} \times 100\% = 1,73\%$$
- 4) Kabupaten Kutai Barat

$$Share_{2003} = \frac{29.001,51}{461.872,04} \times 100\% = 6,28\%$$
- 5) Kabupaten Kutai Timur

$$Share_{2003} = \frac{5.049,18}{536.694,24} \times 100\% = 0,94\%$$
- 6) Kabupaten Malinau

$$Share_{2003} = \frac{23.686,17}{389.511,52} \times 100\% = 6,08\%$$
- 7) Kabupaten Nunukan

$$Share_{2003} = \frac{12.593,64}{353.281,52} \times 100\% = 3,56\%$$
- 8) Kabupaten Pasir

$$Share_{2003} = \frac{27.805,78}{368.453,91} \times 100\% = 7,55\%$$
- 9) Kota Balikpapan

$$Share_{2003} = \frac{47.799,11}{441.128,44} \times 100\% = 10,84\%$$
- 10) Kota Bontang

$$Share_{2003} = \frac{15.052,12}{320.709,49} \times 100\% = 4,69\%$$
- 11) Kota Samarinda

$$Share_{2003} = \frac{44.257,23}{530.644,91} \times 100\% = 8,34\%$$
- 12) Kota Tarakan

$$Share_{2003} = \frac{13.612,46}{312.610,37} \times 100\% = 4,35\%$$

13) Kabupaten Penajam Paser Utara

$$Share_{2003} = \frac{518,60}{252.579,68} \times 100\% = 0,21\%$$

4. Share PAD Tahun Anggaran 2004

1) Kabupaten Berau

$$Share_{2004} = \frac{16.997,07}{313.516,71} \times 100\% = 5,42\%$$

2) Kabupaten Bulungan

$$Share_{2004} = \frac{13.379,94}{433.586,53} \times 100\% = 3,09\%$$

3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$Share_{2004} = \frac{30.401,84}{1.622.217,20} \times 100\% = 1,87\%$$

4) Kabupaten Kutai Barat

$$Share_{2004} = \frac{21.756,26}{432.654,47} \times 100\% = 5,03\%$$

5) Kabupaten Kutai Timur

$$Share_{2004} = \frac{11.876,11}{476.439,56} \times 100\% = 2,49\%$$

6) Kabupaten Malinau

$$Share_{2004} = \frac{6.320,50}{343.705,46} \times 100\% = 1,84\%$$

7) Kabupaten Nunukan

8) Kabupaten Pasir

$$Share_{2004} = \frac{21.367,79}{354.259,57} \times 100\% = 6,03\%$$

9) Kota Balikpapan

$$Share_{2004} = \frac{51.107,16}{445.141,83} \times 100\% = 11,48\%$$

10) Kota Bontang

$$Share_{2004} = \frac{12.973,65}{367.276,54} \times 100\% = 3,53\%$$

11) Kota Samarinda

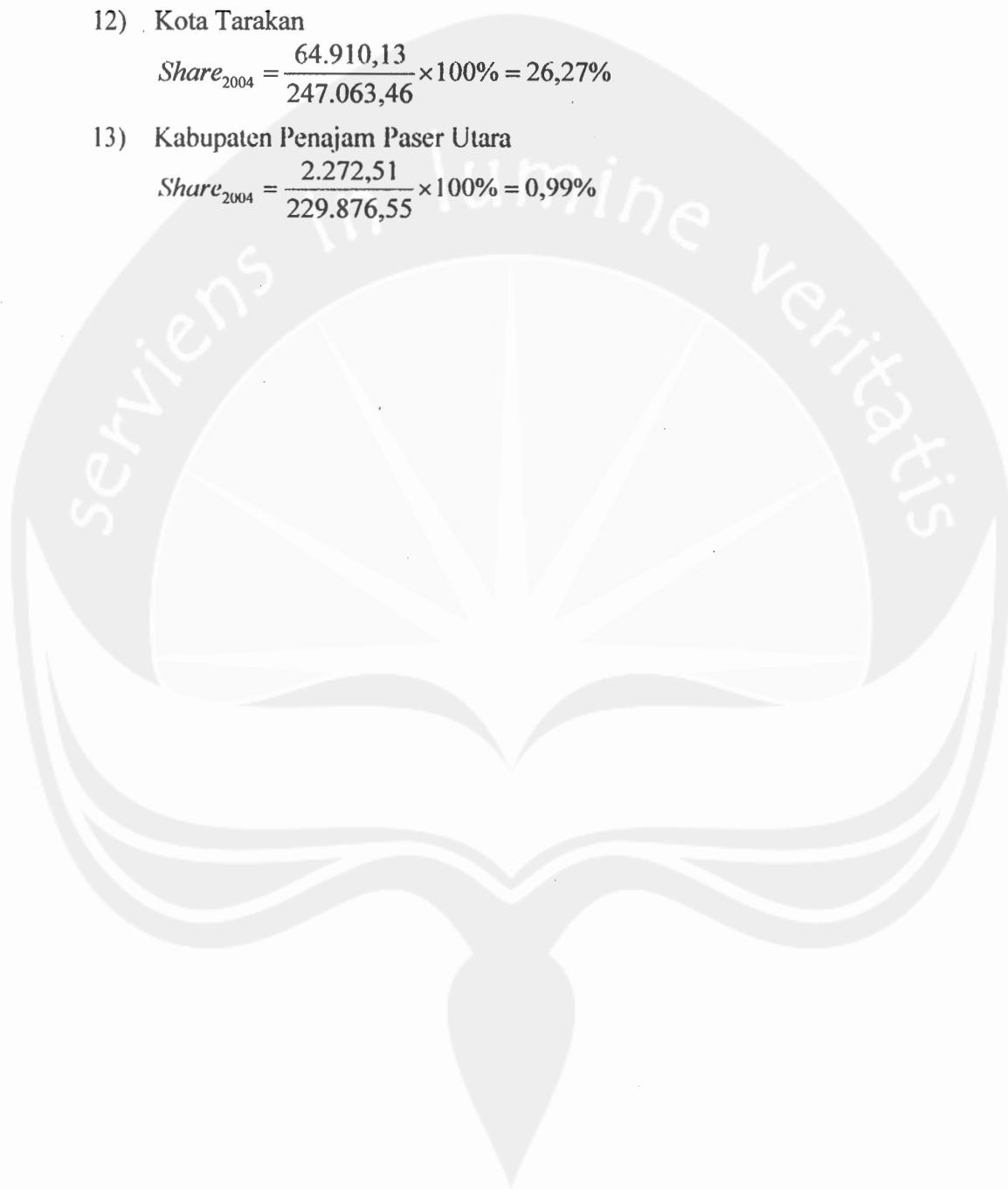
$$Share_{2004} = \frac{39.921,34}{454.779,83} \times 100\% = 8,78\%$$

12) Kota Tarakan

$$Share_{2004} = \frac{64.910,13}{247.063,46} \times 100\% = 26,27\%$$

13) Kabupaten Penajam Paser Utara

$$Share_{2004} = \frac{2.272,51}{229.876,55} \times 100\% = 0,99\%$$



LAMPIRAN 7

Tabel 10
REKAPITULASI PENGHITUNGAN ELASTISITAS PENDAPATAN ASLI
DAERAH SELURUH KABUPATEN DAN KOTA DI PROPINSI
KALIMANTAN TIMUR, TAHUN ANGGARAN 2001-2004
 (%)

Kode	Kab./Kota	2001	2002	2003	2004
1701	Kab. Berau	-	11,64	1,04	0,08
1702	Kab. Bulungan	-	-2,65	1,27	-3,18
1703	Kab. Kutai	-	5,48	14,85	0,56
1704	Kab. Kutai Barat	-	22,90	-0,45	-2,95
1705	Kab. Kutai Timur	-	-8,23	-0,19	3,25
1706	Kab. Malinau	-	0,56	10,27	-7,36
1707	Kab. Nunukan	-	-38,85	2,86	2,04
1708	Kab. Pasir	-	-3,33	-1,54	-2,75
1709	Kota Balikpapan	-	1,93	-5,99	0,45
1710	Kota Bontang	-	-2,43	9,03	-0,81
1711	Kota Samarinda	-	3,90	1,36	-0,98
1712	Kota Tarakan	-	50,88	-6,66	74,03
1713	Kab. Penajam Paser Utara	-	-	-	41,54

Keterangan:

Rumus elastisitas PAD:

$$\text{Elastisitas PAD}_t = \frac{\% \Delta \text{ PAD}_t}{\% \Delta \text{ PDRB}_t}$$

di mana:

PAD = Pendapatan Asli Daerah (juta Rupiah)

PDRB = Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rupiah)

%Δ = Pertumbuhan (%)

t = Tahun Anggaran.

1. Elastisitas PAD Tahun 2002

- 1) Kabupaten Berau

$$\text{Elastisitas PAD}_{2002} = \frac{58,16\%}{5,00\%} = 11,64$$
- 2) Kabupaten Bulungan

$$\text{Elastisitas PAD}_{2002} = \frac{-22,12\%}{8,35\%} = -2,65$$
- 3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\text{Elastisitas PAD}_{2002} = \frac{-9,30\%}{-1,70\%} = 5,48$$
- 4) Kabupaten Kutai Barat

$$\text{Elastisitas PAD}_{2002} = \frac{306,78\%}{13,40\%} = 22,90$$
- 5) Kabupaten Kutai Timur

$$\text{Elastisitas PAD}_{2002} = \frac{79,51\%}{-9,67\%} = -8,23$$
- 6) Kabupaten Malinau

$$\text{Elastisitas PAD}_{2002} = \frac{5,70\%}{10,16\%} = 0,56$$
- 7) Kabupaten Nunukan

$$\text{Elastisitas PAD}_{2002} = \frac{80,27\%}{-2,07\%} = -38,85$$
- 8) Kabupaten Paser

$$\text{Elastisitas PAD}_{2002} = \frac{9,68\%}{-2,91\%} = -3,33$$
- 9) Kota Balikpapan

$$\text{Elastisitas PAD}_{2002} = \frac{21,53\%}{11,14\%} = 1,93$$
- 10) Kota Bontang

$$\text{Elastisitas PAD}_{2002} = \frac{38,70\%}{-15,91\%} = -2,43$$
- 11) Kota Samarinda

$$\text{Elastisitas PAD}_{2002} = \frac{38,67\%}{9,91\%} = 3,90$$
- 11) Kota Tarakan

$$\text{Elastisitas PAD}_{2002} = \frac{478,10\%}{9,40\%} = 50,88$$

2. Elastisitas PAD Tahun 2003

- 1) Kabupaten Berau
Elastisitas $PAD_{2003} = \frac{4,35\%}{4,16\%} = 1,04$
- 2) Kabupaten Bulungan
Elastisitas $PAD_{2003} = \frac{6,76\%}{5,32\%} = 1,27$
- 3) Kabupaten Kutai Kartanegara
Elastisitas $PAD_{2003} = \frac{95,19\%}{6,41\%} = 14,85$
- 4) Kabupaten Kutai Barat
Elastisitas $PAD_{2003} = \frac{-4,22\%}{9,44\%} = -0,45$
- 5) Kabupaten Kutai Timur
Elastisitas $PAD_{2003} = \frac{2,61\%}{-13,47\%} = -0,19$
- 6) Kabupaten Malinau
Elastisitas $PAD_{2003} = \frac{153,91\%}{14,99\%} = 10,27$
- 7) Kabupaten Nunukan
Elastisitas $PAD_{2003} = \frac{25,42\%}{8,90\%} = 2,86$
- 8) Kabupaten Pasir
Elastisitas $PAD_{2003} = \frac{33,08\%}{-21,49\%} = -1,54$
- 9) Kota Balikpapan
Elastisitas $PAD_{2003} = \frac{15,01\%}{-2,50\%} = -5,99$
- 10) Kota Bontang
Elastisitas $PAD_{2003} = \frac{19,18\%}{2,12\%} = 9,03$
- 11) Kota Samarinda
Elastisitas $PAD_{2003} = \frac{14,90\%}{10,92\%} = 1,36$
- 11) Kota Tarakan
Elastisitas $PAD_{2003} = \frac{-67,70\%}{10,17\%} = -6,66$

2. Elastisitas PAD Tahun 2004

1) **Kabupaten Berau**

$$\text{Elastisitas PAD}_{2004} = \frac{0,29\%}{3,60\%} = 0,08$$

2) **Kabupaten Bulungan**

$$\text{Elastisitas PAD}_{2004} = \frac{-21,03\%}{6,61\%} = -3,18$$

3) **Kabupaten Kutai Kartanegara**

$$\text{Elastisitas PAD}_{2004} = \frac{11,17\%}{20,07\%} = 0,56$$

4) **Kabupaten Kutai Barat**

$$\text{Elastisitas PAD}_{2004} = \frac{-24,98\%}{8,48\%} = -2,95$$

5) **Kabupaten Kutai Timur**

$$\text{Elastisitas PAD}_{2004} = \frac{135,21\%}{41,56\%} = 3,25$$

6) **Kabupaten Malinau**

$$\text{Elastisitas PAD}_{2004} = \frac{-73,32\%}{9,96\%} = -7,36$$

7) **Kabupaten Nunukan**

$$\text{Elastisitas PAD}_{2004} = \frac{18,44\%}{9,03\%} = 2,04$$

8) **Kabupaten Paser**

$$\text{Elastisitas PAD}_{2004} = \frac{-23,15\%}{8,42\%} = -2,75$$

9) **Kota Balikpapan**

$$\text{Elastisitas PAD}_{2004} = \frac{6,92\%}{15,44\%} = 0,45$$

10) **Kota Bontang**

$$\text{Elastisitas PAD}_{2004} = \frac{-13,81\%}{17,07\%} = -0,81$$

11) **Kota Samarinda**

$$\text{Elastisitas PAD}_{2004} = \frac{-9,80\%}{9,95\%} = -0,98$$

11) **Kota Tarakan**

$$\text{Elastisitas PAD}_{2004} = \frac{376,84\%}{5,09\%} = 74,03$$

12) Kabupaten Penajam Paser Utara

$$\text{Elastisitas PAD}_{2004} = \frac{338,20\%}{8,14\%} = 41,54$$



LAMPIRAN 8

Tabel 11
REKAPITULASI HASIL PENGHITUNGAN INDEKS ELASTISITAS PAD
KABUPATEN/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN
ANGGARAN 2002

Kode	Kab./Kota	2002		2003	
		E	Indeks	E	Indeks
1701	Kab. Berau	11,64	0,56	1,04	0,36
1702	Kab. Bulungan	-2,65	0,40	1,27	0,37
1703	Kab. Kutai	5,48	0,49	14,85	1,00
1704	Kab. Kutai Barat	22,90	0,69	-0,45	0,29
1705	Kab. Kutai Timur	-8,23	0,34	-0,19	0,30
1706	Kab. Malinau	0,56	0,44	10,27	0,79
1707	Kab. Nunukan	-38,85	0,00	2,86	0,44
1708	Kab. Paser	-3,33	0,40	-1,54	0,24
1709	Kota Balikpapan	1,93	0,45	-5,99	0,03
1710	Kota Bontang	-2,43	0,41	9,03	0,73
1711	Kota Samarinda	3,90	0,48	1,36	0,37
1712	Kota Tarakan	50,88	1,00	-6,66	0,00
1713	Kab. Penajam Paser Utara	-	-	-	-
Maksimum		50,88		14,85	
Minimum		-38,85		-6,66	

Kode	Kab./Kota	2004	
		E	Indeks
1701	Kab. Berau	0,08	0,09
1702	Kab. Bulungan	-3,18	0,05
1703	Kab. Kutai	0,56	0,10
1704	Kab. Kutai Barat	-2,95	0,05
1705	Kab. Kutai Timur	3,25	0,13
1706	Kab. Malinau	-7,36	0,00
1707	Kab. Nunukan	2,04	0,12
1708	Kab. Paser	-2,75	0,06
1709	Kota Balikpapan	0,45	0,10
1710	Kota Bontang	-0,81	0,08
1711	Kota Samarinda	-0,98	0,08
1712	Kota Tarakan	74,03	1,00
1713	Kab. Penajam Paser Utara	41,54	0,60
Maksimum		74,03	
Minimum		-7,36	

Keterangan:

Rumus:

$$\text{Indeks PAD}_{i,t} = \frac{\text{Nilai PAD}_{i,t(\text{hasil pengukuran})} - \text{Nilai PAD}_{i,t(\text{kondisi minimum})}}{\text{Nilai PAD}_{i,t(\text{kondisi maksimum})} - \text{Nilai PAD}_{i,t(\text{kondisi minimum})}}$$

1. Indeks PAD Tahun 2002

1) Kabupaten Berau

$$\text{Indeks PAD}_{2002} = \frac{11,64 - (-38,85)}{50,88 - (-38,85)} = 0,56$$

2) Kabupaten Bulungan

$$\text{Indeks PAD}_{2002} = \frac{-2,65 - (-38,85)}{50,88 - (-38,85)} = 0,40$$

3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\text{Indeks PAD}_{2002} = \frac{5,48 - (-38,85)}{50,88 - (-38,85)} = 0,49$$

4) Kabupaten Kutai Barat

$$\text{Indeks PAD}_{2002} = \frac{22,90 - (-38,85)}{50,88 - (-38,85)} = 0,69$$

5) Kabupaten Kutai Timur

$$\text{Indeks PAD}_{2002} = \frac{-8,23 - (-38,85)}{50,88 - (-38,85)} = 0,34$$

6) Kabupaten Malinau

$$\text{Indeks PAD}_{2002} = \frac{0,56 - (-38,85)}{50,88 - (-38,85)} = 0,44$$

7) Kabupaten Nunukan

$$\text{Indeks PAD}_{2002} = \frac{-38,85 - (-38,85)}{50,88 - (-38,85)} = 0,00$$

8) Kabupaten Pasir

$$\text{Indeks PAD}_{2002} = \frac{-3,33 - (-38,85)}{50,88 - (-38,85)} = 0,40$$

9) Kota Balikpapan

$$\text{Indeks PAD}_{2002} = \frac{1,93 - (-38,85)}{50,88 - (-38,85)} = 0,45$$

10) Kota Bontang

$$\text{Indeks PAD}_{2002} = \frac{-2,43 - (-38,85)}{50,88 - (-38,85)} = 0,41$$

11) Kota Samarinda

$$\text{Indeks PAD}_{2002} = \frac{3,90 - (-38,85)}{50,88 - (-38,85)} = 0,48$$

11) Kota Tarakan

$$\text{Indeks PAD}_{2002} = \frac{50,88 - (-38,85)}{50,88 - (-38,85)} = 1,00$$

2. Indeks PAD Tahun 2003

1) Kabupaten Berau

$$\text{Indeks PAD}_{2003} = \frac{1,04 - (-6,66)}{14,85 - (-6,66)} = 0,36$$

2) Kabupaten Bulungan

$$\text{Indeks PAD}_{2003} = \frac{1,27 - (-6,66)}{14,85 - (-6,66)} = 0,37$$

3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\text{Indeks PAD}_{2003} = \frac{14,85 - (-6,66)}{14,85 - (-6,66)} = 1,00$$

4) Kabupaten Kutai Barat

$$\text{Indeks PAD}_{2003} = \frac{-0,45 - (-6,66)}{14,85 - (-6,66)} = 0,29$$

5) Kabupaten Kutai Timur

$$\text{Indeks PAD}_{2003} = \frac{-0,19 - (-6,66)}{14,85 - (-6,66)} = 0,30$$

6) Kabupaten Malinau

$$\text{Indeks PAD}_{2003} = \frac{10,27 - (-6,66)}{14,85 - (-6,66)} = 0,79$$

7) Kabupaten Nunukan

$$\text{Indeks PAD}_{2003} = \frac{2,86 - (-6,66)}{14,85 - (-6,66)} = 0,44$$

8) Kabupaten Pasir

$$\text{Indeks PAD}_{2003} = \frac{-1,54 - (-6,66)}{14,85 - (-6,66)} = 0,24$$

9) Kota Balikpapan

$$\text{Indeks PAD}_{2003} = \frac{-5,99 - (-6,66)}{14,85 - (-6,66)} = 0,03$$

10) Kota Bontang

$$\text{Indeks PAD}_{2003} = \frac{9,03 - (-6,66)}{14,85 - (-6,66)} = 0,73$$

11) Kota Samarinda

$$\text{Indeks PAD}_{2003} = \frac{1,36 - (-6,66)}{14,85 - (-6,66)} = 0,37$$

11) Kota Tarakan

$$\text{Indeks PAD}_{2003} = \frac{-6,66 - (-6,66)}{14,85 - (-6,66)} = 0,00$$

3. Indeks PAD Tahun 2004

1) Kabupaten Berau

$$\text{Indeks PAD}_{2004} = \frac{0,08 - (-7,36)}{74,03 - (-7,36)} = 0,09$$

2) Kabupaten Bulungan

$$\text{Indeks PAD}_{2004} = \frac{-3,18 - (-7,36)}{74,03 - (-7,36)} = 0,05$$

3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\text{Indeks PAD}_{2004} = \frac{0,56 - (-7,36)}{74,03 - (-7,36)} = 0,10$$

4) Kabupaten Kutai Barat

$$\text{Indeks PAD}_{2004} = \frac{-2,95 - (-7,36)}{74,03 - (-7,36)} = 0,05$$

5) Kabupaten Kutai Timur

$$\text{Indeks PAD}_{2004} = \frac{3,25 - (-7,36)}{74,03 - (-7,36)} = 0,13$$

6) Kabupaten Malinau

$$\text{Indeks PAD}_{2004} = \frac{-7,36 - (-7,36)}{74,03 - (-7,36)} = 0,00$$

7) Kabupaten Nunukan

$$\text{Indeks PAD}_{2004} = \frac{2,04 - (-7,36)}{74,03 - (-7,36)} = 0,12$$

8) Kabupaten Pasir

$$\text{Indeks PAD}_{2004} = \frac{-2,75 - (-7,36)}{74,03 - (-7,36)} = 0,06$$

9) Kota Balikpapan

$$\text{Indeks PAD}_{2004} = \frac{0,45 - (-7,36)}{74,03 - (-7,36)} = 0,10$$

10) Kota Bontang

$$\text{Indeks PAD}_{2004} = \frac{-0,81 - (-7,36)}{74,03 - (-7,36)} = 0,08$$

11) Kota Samarinda

$$\text{Indeks PAD}_{2004} = \frac{-0,98 - (-7,36)}{74,03 - (-7,36)} = 0,08$$

11) Kota Tarakan

$$\text{Indeks PAD}_{2004} = \frac{74,03 - (-7,36)}{74,03 - (-7,36)} = 1,00$$

12) Kota Penajam Paser Utara

$$\text{Indeks PAD}_{2004} = \frac{41,54 - (-7,36)}{74,03 - (-7,36)} = 0,60$$



LAMPIRAN 9

Tabel 12
REKAPITULASI HASIL PENGHITUNGAN INDEKS SHARE PAD
KABUPATEN/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN
ANGGARAN 2002

Kode	Kab./Kota	2002		2003	
		Share PAD	Indeks	Share PAD	Indeks
1701	Kab. Berau	4,81	0,26	4,31	0,39
1702	Kab. Bulungan	5,22	0,29	4,56	0,41
1703	Kab. Kutai	0,94	0,00	1,73	0,14
1704	Kab. Kutai Barat	7,99	0,47	6,28	0,57
1705	Kab. Kutai Timur	0,99	0,00	0,94	0,07
1706	Kab. Malinau	3,22	0,15	6,08	0,55
1707	Kab. Nunukan	3,50	0,17	3,56	0,32
1708	Kab. Pasir	5,16	0,28	7,55	0,69
1709	Kota Balikpapan	9,84	0,60	10,84	1,00
1710	Kota Bontang	4,09	0,21	4,69	0,42
1711	Kota Samarinda	8,84	0,53	8,34	0,77
1712	Kota Tarakan	15,80	1,00	4,35	0,39
1713	Kab. Penajam Paser Utara	-	-	0,21	0,00
Maksimum		10,60		10,84	
Minimum		1,17		0,21	

Kode	Kab./Kota	2004	
		Share PAD	Indeks
1701	Kab. Berau	5,42	0,18
1702	Kab. Bulungan	3,09	0,08
1703	Kab. Kutai	1,87	0,04
1704	Kab. Kutai Barat	5,03	0,16
1705	Kab. Kutai Timur	2,49	0,06
1706	Kab. Malinau	1,84	0,03
1707	Kab. Nunukan	3,77	0,11
1708	Kab. Pasir	6,03	0,20
1709	Kota Balikpapan	11,48	0,41
1710	Kota Bontang	3,53	0,10
1711	Kota Samarinda	8,78	0,31
1712	Kota Tarakan	26,27	1,00
1713	Kab. Penajam Paser Utara	0,99	0,00
Maksimum		26,27	
Minimum		0,99	

Keterangan:

Rumus:

$$\text{Indeks Share PAD}_{i,t} = \frac{\text{Share PAD}_{i,t(\text{hasil pengukuran})} - \text{Share PAD}_{i,t(\text{kondisi minimum})}}{\text{Share PAD}_{i,t(\text{kondisi maksimum})} - \text{Share PAD}_{i,t(\text{kondisi minimum})}}$$

1. Indeks Share PAD Tahun 2002

1) Kabupaten Berau

$$\text{Indeks Share PAD}_{2002} = \frac{4,53 - 1,17}{10,60 - 1,17} = 0,36$$

2) Kabupaten Bulungan

$$\text{Indeks Share PAD}_{2002} = \frac{8,86 - 1,17}{10,60 - 1,17} = 0,82$$

3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\text{Indeks Share PAD}_{2002} = \frac{1,17 - 1,17}{10,60 - 1,17} = 0,00$$

4) Kabupaten Kutai Barat

$$\text{Indeks Share PAD}_{2002} = \frac{3,01 - 1,17}{10,60 - 1,17} = 0,20$$

5) Kabupaten Kutai Timur

$$\text{Indeks Share PAD}_{2002} = \frac{2,16 - 1,17}{10,60 - 1,17} = 0,11$$

6) Kabupaten Malinau

$$\text{Indeks Share PAD}_{2002} = \frac{3,28 - 1,17}{10,60 - 1,17} = 0,22$$

7) Kabupaten Nunukan

$$\text{Indeks Share PAD}_{2002} = \frac{2,66 - 1,17}{10,60 - 1,17} = 0,16$$

8) Kabupaten Pasir

$$\text{Indeks Share PAD}_{2002} = \frac{5,85 - 1,17}{10,60 - 1,17} = 0,50$$

9) Kota Balikpapan

$$\text{Indeks Share PAD}_{2002} = \frac{10,60 - 1,17}{10,60 - 1,17} = 1,00$$

10) Kota Bontang

$$\text{Indeks Share PAD}_{2002} = \frac{3,83 - 1,17}{10,60 - 1,17} = 0,28$$

11) Kota Samarinda

$$\text{Indeks Share PAD}_{2002} = \frac{7,57 - 1,17}{10,60 - 1,17} = 0,68$$

12) Kota Tarakan

$$\text{Indeks Share PAD}_{2002} = \frac{3,44 - 1,17}{10,60 - 1,17} = 0,24$$

2. Indeks Share PAD Tahun 2003

1) Kabupaten Berau

$$\text{Indeks Share PAD}_{2003} = \frac{4,31 - 0,21}{10,84 - 0,21} = 0,39$$

2) Kabupaten Bulungan

$$\text{Indeks Share PAD}_{2003} = \frac{4,56 - 0,21}{10,84 - 0,21} = 0,41$$

3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\text{Indeks Share PAD}_{2003} = \frac{1,73 - 0,21}{10,84 - 0,21} = 0,14$$

4) Kabupaten Kutai Barat

$$\text{Indeks Share PAD}_{2003} = \frac{6,28 - 0,21}{10,84 - 0,21} = 0,57$$

5) Kabupaten Kutai Timur

$$\text{Indeks Share PAD}_{2003} = \frac{0,94 - 0,21}{10,84 - 0,21} = 0,07$$

6) Kabupaten Malinau

$$\text{Indeks Share PAD}_{2003} = \frac{6,08 - 0,21}{10,84 - 0,21} = 0,55$$

7) Kabupaten Nunukan

$$\text{Indeks Share PAD}_{2003} = \frac{3,56 - 0,21}{10,84 - 0,21} = 0,32$$

8) Kabupaten Pasir

$$\text{Indeks Share PAD}_{2003} = \frac{7,55 - 0,21}{10,84 - 0,21} = 0,69$$

9) Kota Balikpapan

$$\text{Indeks Share PAD}_{2003} = \frac{10,84 - 0,21}{10,84 - 0,21} = 1,00$$

10) Kota Bontang

$$\text{Indeks Share PAD}_{2003} = \frac{4,69 - 0,21}{10,84 - 0,21} = 0,42$$

11) Kota Samarinda

$$\text{Indeks Share PAD}_{2003} = \frac{8,34 - 0,21}{10,84 - 0,21} = 0,77$$

12) Kota Tarakan

$$\text{Indeks Share PAD}_{2003} = \frac{4,35 - 0,21}{10,84 - 0,21} = 0,39$$

13) Kota Penajam Paser Utara

$$\text{Indeks Share PAD}_{2003} = \frac{0,21 - 0,21}{10,84 - 0,21} = 0,00$$

3. Indeks Share PAD Tahun 2004

1) Kabupaten Berau

$$\text{Indeks Share PAD}_{2004} = \frac{5,42 - 0,99}{26,27 - 0,99} = 0,18$$

2) Kabupaten Bulungan

$$\text{Indeks Share PAD}_{2004} = \frac{3,09 - 0,99}{26,27 - 0,99} = 0,08$$

3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\text{Indeks Share PAD}_{2004} = \frac{1,87 - 0,99}{26,27 - 0,99} = 0,04$$

4) Kabupaten Kutai Barat

$$\text{Indeks Share PAD}_{2004} = \frac{5,03 - 0,99}{26,27 - 0,99} = 0,16$$

5) Kabupaten Kutai Timur

$$\text{Indeks Share PAD}_{2004} = \frac{2,49 - 0,99}{26,27 - 0,99} = 0,06$$

6) Kabupaten Malinau

$$\text{Indeks Share PAD}_{2004} = \frac{1,84 - 0,99}{26,27 - 0,99} = 0,03$$

7) Kabupaten Nunukan

$$\text{Indeks Share PAD}_{2004} = \frac{3,77 - 0,99}{26,27 - 0,99} = 0,11$$

8) Kabupaten Paser

$$\text{Indeks Share PAD}_{2004} = \frac{6,03 - 0,99}{26,27 - 0,99} = 0,20$$

9) Kota Balikpapan

$$\text{Indeks Share PAD}_{2004} = \frac{11,48 - 0,99}{26,27 - 0,99} = 0,41$$

10) Kota Bontang

$$\text{Indeks Share PAD}_{2004} = \frac{3,53 - 0,99}{26,27 - 0,99} = 0,10$$

11) Kota Samarinda

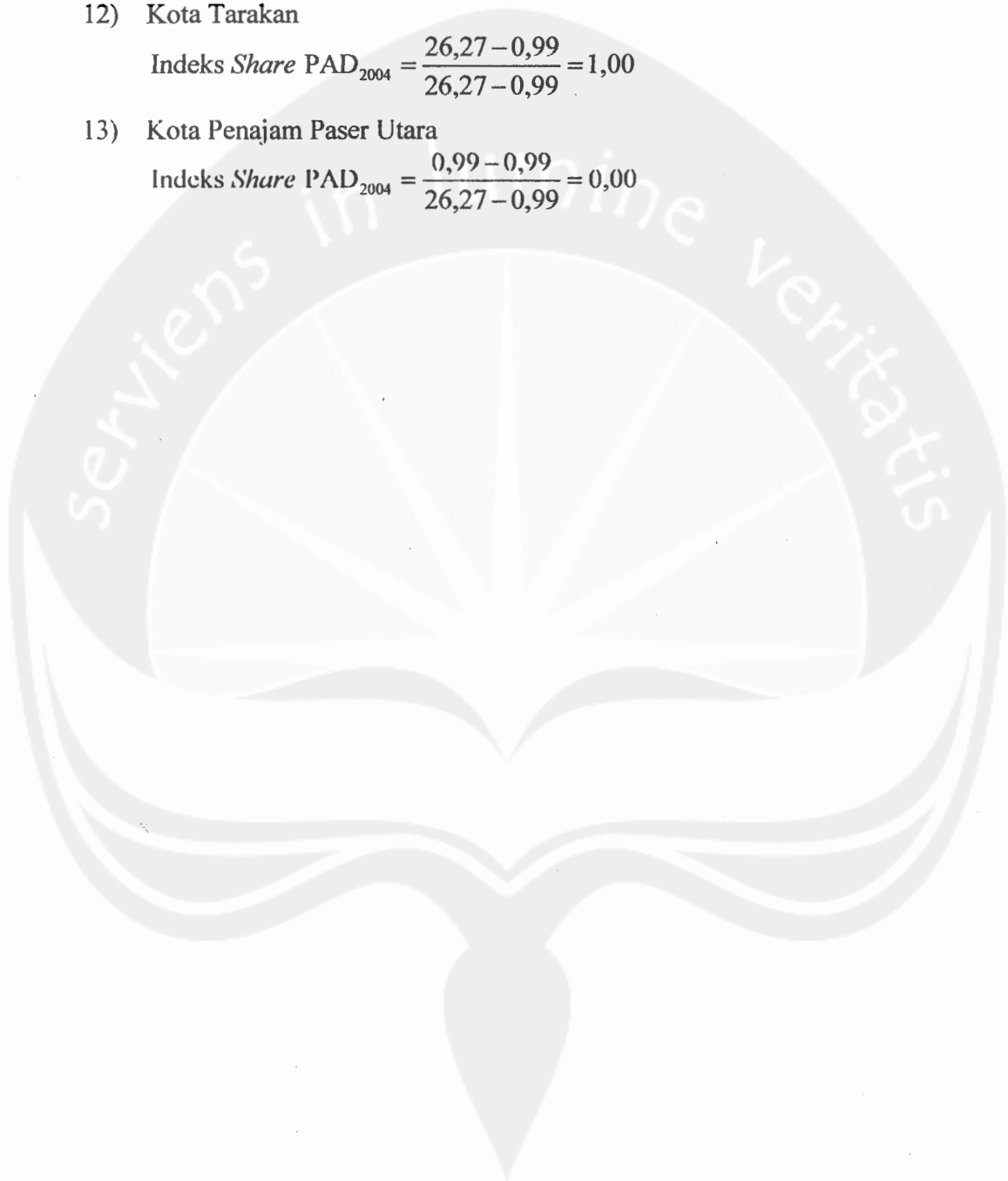
$$\text{Indeks Share PAD}_{2004} = \frac{8,78 - 0,99}{26,27 - 0,99} = 0,31$$

12) Kota Tarakan

$$\text{Indeks Share PAD}_{2004} = \frac{26,27 - 0,99}{26,27 - 0,99} = 1,00$$

13) Kota Penajam Paser Utara

$$\text{Indeks Share PAD}_{2004} = \frac{0,99 - 0,99}{26,27 - 0,99} = 0,00$$



LAMPIRAN 10

Tabel 13
REKAPITULASI HASIL PENGHITUNGAN INDEKS *GROWTH* PAD
KABUPATEN/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN
ANGGARAN 2002

Kode	Kab./Kota	2002		2003	
		<i>Growth</i> PAD	Indeks	<i>Growth</i> PAD	Indeks
1701	Kab. Berau	58,16	0,16	4,35	0,33
1702	Kab. Bulungan	-22,12	0,00	6,76	0,34
1703	Kab. Kutai	-9,30	0,03	95,19	0,74
1704	Kab. Kutai Barat	306,78	0,66	-4,22	0,29
1705	Kab. Kutai Timur	79,51	0,20	2,61	0,32
1706	Kab. Malinau	5,70	0,06	153,91	1,00
1707	Kab. Nunukan	80,27	0,20	25,42	0,42
1708	Kab. Paser	9,68	0,06	33,08	0,45
1709	Kota Balikpapan	21,53	0,09	15,01	0,37
1710	Kota Bontang	38,70	0,12	19,18	0,39
1711	Kota Samarinda	38,67	0,12	14,90	0,37
1712	Kota Tarakan	478,10	1,00	-67,70	0,00
1713	Kab. Penajam Paser Utara	-	-	-	-
	Maksimum	478,10		153,91	
	Minimum	-22,12		-67,70	

Kode	Kab./Kota	2004	
		<i>Growth</i> PAD	Indeks
1701	Kab. Berau	0,29	0,16
1702	Kab. Bulungan	-21,03	0,12
1703	Kab. Kutai	11,17	0,19
1704	Kab. Kutai Barat	-24,98	0,11
1705	Kab. Kutai Timur	135,21	0,46
1706	Kab. Malinau	-73,32	0,00
1707	Kab. Nunukan	18,44	0,20
1708	Kab. Paser	-23,15	0,11
1709	Kota Balikpapan	6,92	0,18
1710	Kota Bontang	-13,81	0,13
1711	Kota Samarinda	-9,80	0,14
1712	Kota Tarakan	376,84	1,00
1713	Kab. Penajam Paser Utara	338,20	0,91
	Maksimum	376,84	
	Minimum	-73,32	

Keterangan:

Rumus untuk menghitung indeks Pertumbuhan (*Growth*) PAD:

$$\text{Indeks } Growth \text{ PAD}_{i,t} = \frac{Growth \text{ PAD}_{i,t(\text{hasil pengukuran})} - Growth \text{ PAD}_{i,t(\text{kondisi minimum})}}{Growth \text{ PAD}_{i,t(\text{kondisi maksimum})} - Growth \text{ PAD}_{i,t(\text{kondisi minimum})}}$$

1. Indeks Pertumbuhan (*Growth*) PAD Tahun 2002

1) Kabupaten Berau

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2002} = \frac{58,16 - (-22,12)}{478,10 - (-22,12)} = 0,16$$

2) Kabupaten Bulungan

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2002} = \frac{-22,12 - (-22,12)}{478,10 - (-22,12)} = 0,00$$

3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2002} = \frac{-9,30 - (-22,12)}{478,10 - (-22,12)} = 0,03$$

4) Kabupaten Kutai Barat

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2002} = \frac{306,78 - (-22,12)}{478,10 - (-22,12)} = 0,66$$

5) Kabupaten Kutai Timur

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2002} = \frac{79,51 - (-22,12)}{478,10 - (-22,12)} = 0,20$$

6) Kabupaten Malinau

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2002} = \frac{5,70 - (-22,12)}{478,10 - (-22,12)} = 0,06$$

7) Kabupaten Nunukan

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2002} = \frac{80,27 - (-22,12)}{478,10 - (-22,12)} = 0,20$$

8) Kabupaten Pasir

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2002} = \frac{9,68 - (-22,12)}{478,10 - (-22,12)} = 0,06$$

9) Kota Balikpapan

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2002} = \frac{21,53 - (-22,12)}{478,10 - (-22,12)} = 0,09$$

10) Kota Bontang

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2002} = \frac{38,70 - (-22,12)}{478,10 - (-22,12)} = 0,12$$

11) Kota Samarinda

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2002} = \frac{38,67 - (-22,12)}{478,10 - (-22,12)} = 0,12$$

12) Kota Tarakan

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2002} = \frac{478,10 - (-22,12)}{478,10 - (-22,12)} = 1,00$$

2. Indeks Pertumbuhan (*Growth*) PAD Tahun 2003

- 1) Kabupaten Berau

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2003} = \frac{4,35 - (-67,70)}{153,91 - (-67,70)} = 0,33$$
- 2) Kabupaten Bulungan

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2003} = \frac{6,76 - (-67,70)}{153,91 - (-67,70)} = 0,34$$
- 3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2003} = \frac{95,19 - (-67,70)}{153,91 - (-67,70)} = 0,74$$
- 4) Kabupaten Kutai Barat

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2003} = \frac{-4,22 - (-67,70)}{153,91 - (-67,70)} = 0,29$$
- 5) Kabupaten Kutai Timur

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2003} = \frac{2,61 - (-67,70)}{153,91 - (-67,70)} = 0,32$$
- 6) Kabupaten Malinau

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2003} = \frac{153,91 - (-67,70)}{153,91 - (-67,70)} = 1,00$$
- 7) Kabupaten Nunukan

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2003} = \frac{25,42 - (-67,70)}{153,91 - (-67,70)} = 0,42$$
- 8) Kabupaten Pasir

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2003} = \frac{33,08 - (-67,70)}{153,91 - (-67,70)} = 0,45$$
- 9) Kota Balikpapan

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2003} = \frac{15,01 - (-67,70)}{153,91 - (-67,70)} = 0,37$$
- 10) Kota Bontang

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2003} = \frac{19,18 - (-67,70)}{153,91 - (-67,70)} = 0,39$$
- 11) Kota Samarinda

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2003} = \frac{14,90 - (-67,70)}{153,91 - (-67,70)} = 0,37$$
- 12) Kota Tarakan

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2003} = \frac{-67,70 - (-67,70)}{153,91 - (-67,70)} = 0,00$$

3. Indeks Pertumbuhan (*Growth*) PAD Tahun 2004

1) Kabupaten Berau

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2004} = \frac{0,29 - (-73,32)}{376,84 - (-73,32)} = 0,16$$

2) Kabupaten Bulungan

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2004} = \frac{-21,03 - (-73,32)}{376,84 - (-73,32)} = 0,12$$

3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2004} = \frac{11,17 - (-73,32)}{376,84 - (-73,32)} = 0,19$$

4) Kabupaten Kutai Barat

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2004} = \frac{-24,98 - (-73,32)}{376,84 - (-73,32)} = 0,11$$

5) Kabupaten Kutai Timur

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2004} = \frac{135,21 - (-73,32)}{376,84 - (-73,32)} = 0,46$$

6) Kabupaten Malinau

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2004} = \frac{-73,32 - (-73,32)}{376,84 - (-73,32)} = 0,00$$

7) Kabupaten Nunukan

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2004} = \frac{18,44 - (-73,32)}{376,84 - (-73,32)} = 0,20$$

8) Kabupaten Pasir

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2004} = \frac{-23,15 - (-73,32)}{376,84 - (-73,32)} = 0,11$$

9) Kota Balikpapan

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2004} = \frac{6,92 - (-73,32)}{376,84 - (-73,32)} = 0,18$$

10) Kota Bontang

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2004} = \frac{-13,81 - (-73,32)}{376,84 - (-73,32)} = 0,13$$

11) Kota Samarinda

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2004} = \frac{-9,80 - (-73,32)}{376,84 - (-73,32)} = 0,14$$

12) Kota Tarakan

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2004} = \frac{376,84 - (-73,32)}{376,84 - (-73,32)} = 1,00$$

13) Kota Penajam Paser Utara

$$\text{Indeks Growth PAD}_{2004} = \frac{338,20 - (-73,32)}{376,84 - (-73,32)} = 0,91$$



LAMPIRAN 11

Tabel 13
REKAPITULASI HASIL PENGHITUNGAN INDEKS KEMAMPUAN
KEUANGAN DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROPINSI
KALIMANTAN TIMUR TAHUN ANGGARAN 2002

Kode	Kabupaten/Kota	Tahun Anggaran 2002			
		I-E	I-%PAD	I-%ΔPAD	IKK
1701	Kab. Berau	0,56	0,26	0,16	0,33
1702	Kab. Bulungan	0,40	0,29	0,00	0,23
1703	Kab. Kutai	0,49	0,00	0,03	0,17
1704	Kab. Kutai Barat	0,69	0,47	0,66	0,61
1705	Kab. Kutai Timur	0,34	0,00	0,20	0,18
1706	Kab. Malinau	0,44	0,15	0,06	0,22
1707	Kab. Nunukan	0,00	0,17	0,20	0,13
1708	Kab. Paser	0,40	0,28	0,06	0,25
1709	Kota Balikpapan	0,45	0,60	0,09	0,38
1710	Kota Bontang	0,41	0,21	0,12	0,25
1711	Kota Samarinda	0,48	0,53	0,12	0,38
1712	Kota Tarakan	1,00	1,00	1,00	1,00
1713	Kab. Penajam Paser Utara	-	-	-	-

Keterangan:

I-E = Indeks elastisitas PAD

I-%PAD = Indeks *share* PAD

I-%ΔPAD = Indeks *growth* PAD

Rumus:

$$IKK = \frac{X_E + X_S + X_G}{3}$$

di mana:

X_E = Indeks elastisitas PAD

X_S = Indeks *share* PAD

X_G = Indeks *growth* PAD.

1) Kabupaten Berau

$$IKK_{2002} = \frac{0,56 + 0,36 + 0,16}{3} = 0,36$$

2) Kabupaten Bulungan

$$IKK_{2002} = \frac{0,40 + 0,82 + 0,00}{3} = 0,41$$

3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$IKK_{2002} = \frac{0,49 + 0,00 + 0,03}{3} = 0,17$$

- 4) Kabupaten Kutai Barat
$$IKK_{2002} = \frac{0,69 + 0,20 + 0,66}{3} = 0,51$$
- 5) Kabupaten Kutai Timur
$$IKK_{2002} = \frac{0,34 + 0,11 + 0,20}{3} = 0,22$$
- 6) Kabupaten Malinau
$$IKK_{2002} = \frac{0,44 + 0,22 + 0,06}{3} = 0,24$$
- 7) Kabupaten Nunukan
$$IKK_{2002} = \frac{0,00 + 0,16 + 0,20}{3} = 0,12$$
- 8) Kabupaten Pasir
$$IKK_{2002} = \frac{0,40 + 0,50 + 0,06}{3} = 0,32$$
- 9) Kota Balikpapan
$$IKK_{2002} = \frac{0,45 + 1,00 + 0,09}{3} = 0,51$$
- 10) Kota Bontang
$$IKK_{2002} = \frac{0,41 + 0,28 + 0,12}{3} = 0,27$$
- 11) Kota Samarinda
$$IKK_{2002} = \frac{0,48 + 0,68 + 0,12}{3} = 0,43$$
- 12) Kota Tarakan
$$IKK_{2002} = \frac{1,00 + 0,24 + 1,00}{3} = 0,75$$

LAMPIRAN 12

Tabel 14
REKAPITULASI HASIL PENGHITUNGAN INDEKS KEMAMPUAN
KEUANGAN DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROPINSI
KALIMANTAN TIMUR TAHUN ANGGARAN 2003

Kode	Kabupaten/Kota	Tahun Anggaran 2003			
		I-E	I-%PAD	I-%ΔPAD	IKK
1701	Kab. Berau	0,36	0,39	0,33	0,36
1702	Kab. Bulungan	0,37	0,41	0,34	0,37
1703	Kab. Kutai	1,00	0,14	0,74	0,63
1704	Kab. Kutai Barat	0,29	0,57	0,29	0,38
1705	Kab. Kutai Timur	0,30	0,07	0,32	0,23
1706	Kab. Malinau	0,79	0,55	1,00	0,78
1707	Kab. Nunukan	0,44	0,32	0,42	0,39
1708	Kab. Paser	0,24	0,69	0,45	0,46
1709	Kota Balikpapan	0,03	1,00	0,37	0,47
1710	Kota Bontang	0,73	0,42	0,39	0,51
1711	Kota Samarinda	0,37	0,77	0,37	0,50
1712	Kota Tarakan	0,00	0,39	0,00	0,13
1713	Kab. Penajam Paser Utara	-	-	-	-

Keterangan:

I-E = Indeks elastisitas PAD

I-%PAD = Indeks *share* PAD

I-%ΔPAD = Indeks *growth* PAD

Rumus:

$$IKK = \frac{X_E + X_S + X_G}{3}$$

di mana:

X_E = Indeks elastisitas PAD

X_S = Indeks *share* PAD

X_G = Indeks *growth* PAD.

- 1) Kabupaten Berau

$$IKK_{2003} = \frac{0,36 + 0,39 + 0,33}{3} = 0,36$$

- 2) Kabupaten Bulungan

$$IKK_{2003} = \frac{0,37 + 0,41 + 0,34}{3} = 0,37$$

- 3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$IKK_{2003} = \frac{1,00 + 0,14 + 0,74}{3} = 0,63$$

- 4) Kabupaten Kutai Barat
$$IKK_{2003} = \frac{0,29 + 0,57 + 0,29}{3} = 0,38$$
- 5) Kabupaten Kutai Timur
$$IKK_{2003} = \frac{0,30 + 0,07 + 0,32}{3} = 0,23$$
- 6) Kabupaten Malinau
$$IKK_{2003} = \frac{0,79 + 0,55 + 1,00}{3} = 0,78$$
- 7) Kabupaten Nunukan
$$IKK_{2003} = \frac{0,44 + 0,32 + 0,42}{3} = 0,39$$
- 8) Kabupaten Pasir
$$IKK_{2003} = \frac{0,24 + 0,69 + 0,45}{3} = 0,46$$
- 9) Kota Balikpapan
$$IKK_{2003} = \frac{0,03 + 1,00 + 0,37}{3} = 0,47$$
- 10) Kota Bontang
$$IKK_{2003} = \frac{0,73 + 0,42 + 0,39}{3} = 0,51$$
- 11) Kota Samarinda
$$IKK_{2003} = \frac{0,37 + 0,77 + 0,37}{3} = 0,50$$
- 12) Kota Tarakan
$$IKK_{2003} = \frac{0,00 + 0,39 + 0,00}{3} = 0,13$$

LAMPIRAN 13

Tabel 15
REKAPITULASI HASIL PENGHITUNGAN INDEKS KEMAMPUAN
KEUANGAN DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROPINSI
KALIMANTAN TIMUR TAHUN ANGGARAN 2004

Kode	Kabupaten/Kota	Tahun Anggaran 2004			
		I-E	I-%PAD	I-%ΔPAD	IKK
1701	Kab. Berau	0,09	0,18	0,16	0,14
1702	Kab. Bulungan	0,05	0,08	0,12	0,08
1703	Kab. Kutai	0,10	0,04	0,19	0,11
1704	Kab. Kutai Barat	0,05	0,16	0,11	0,11
1705	Kab. Kutai Timur	0,13	0,06	0,46	0,22
1706	Kab. Malinau	0,00	0,03	0,00	0,01
1707	Kab. Nunukan	0,12	0,11	0,20	0,14
1708	Kab. Paser	0,06	0,20	0,11	0,12
1709	Kota Balikpapan	0,10	0,41	0,18	0,23
1710	Kota Bontang	0,08	0,10	0,13	0,10
1711	Kota Samarinda	0,08	0,31	0,14	0,18
1712	Kota Tarakan	1,00	1,00	1,00	1,00
1713	Kab. Penajam Paser Utara	0,60	0,00	0,91	0,50

Keterangan:

I-E = Indeks elastisitas PAD

I-%PAD = Indeks *share* PAD

I-%ΔPAD = Indeks *growth* PAD

Rumus:

$$IKK = \frac{X_E + X_S + X_G}{3}$$

di mana:

X_E = Indeks elastisitas PAD

X_S = Indeks *share* PAD

X_G = Indeks *growth* PAD.

1) Kabupaten Berau

$$IKK_{2004} = \frac{0,09 + 0,18 + 0,16}{3} = 0,14$$

2) Kabupaten Bulungan

$$IKK_{2004} = \frac{0,05 + 0,08 + 0,12}{3} = 0,08$$

3) Kabupaten Kutai Kartanegara

$$IKK_{2004} = \frac{0,10 + 0,04 + 0,19}{3} = 0,11$$

- 4) Kabupaten Kutai Barat
$$IKK_{2004} = \frac{0,05 + 0,16 + 0,11}{3} = 0,11$$
- 5) Kabupaten Kutai Timur
$$IKK_{2004} = \frac{0,13 + 0,06 + 0,46}{3} = 0,22$$
- 6) Kabupaten Malinau
$$IKK_{2004} = \frac{0,00 + 0,03 + 0,00}{3} = 0,01$$
- 7) Kabupaten Nunukan
$$IKK_{2004} = \frac{0,12 + 0,11 + 0,20}{3} = 0,14$$
- 8) Kabupaten Paser
$$IKK_{2004} = \frac{0,06 + 0,20 + 0,11}{3} = 0,12$$
- 9) Kota Balikpapan
$$IKK_{2004} = \frac{0,10 + 0,41 + 0,18}{3} = 0,23$$
- 10) Kota Bontang
$$IKK_{2004} = \frac{0,08 + 0,10 + 0,13}{3} = 0,10$$
- 11) Kota Samarinda
$$IKK_{2004} = \frac{0,08 + 0,31 + 0,14}{3} = 0,18$$
- 12) Kota Tarakan
$$IKK_{2004} = \frac{1,00 + 1,00 + 1,00}{3} = 1,00$$
- 13) Kota Penajam Paser Utara
$$IKK_{2004} = \frac{0,60 + 0,00 + 0,91}{3} = 0,50$$

REVISI SKRIPSI

NO.	NO. MHS	NAMA MAHASISWA	TGL. PDBR.	DOSEN PENGUJI	ACC REVISI	
					TANGGAL	ID. LANGGAN
	08458/jc	Doni Makipa	05.07.2007	Edy Setiarta	7.08.07	Guanyun
				Sujono	7-08-07	Aty
				Kuspredono	07.08.07	Kuspredono

Hal yang perlu direvisi :

- Kesimpulan & Saran? (Bab V) ✓ sec.
- Cek Uraih Dnyhe? perhitungannya & nilai ekstim? Kc.
Spt koth tarak. (Semuanya).